

LAMPIRAN 1

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan untuk Pengurus LPD (Kepala LPD)

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. No. HP :



III. Pertanyaan

Pertanyaan pembuka :

1. Bagaimana Bapak bisa menjabat sebagai Kepala/Tata Usaha/Bendahara di LPD Kesiman?
2. Sudah berapa lama Bapak bekerja di LPD?
3. Apa saja tugas dan fungsi utama sebagai Kepala/Tata Usaha/Bendahara LPD dalam menjalankan kegiatan operasional?

4. Apakah ada tantangan atau kendala dalam menjalankan kegiatan operasional atau dari sisi pengawasan dalam pencegahan terjadinya kecurangan?

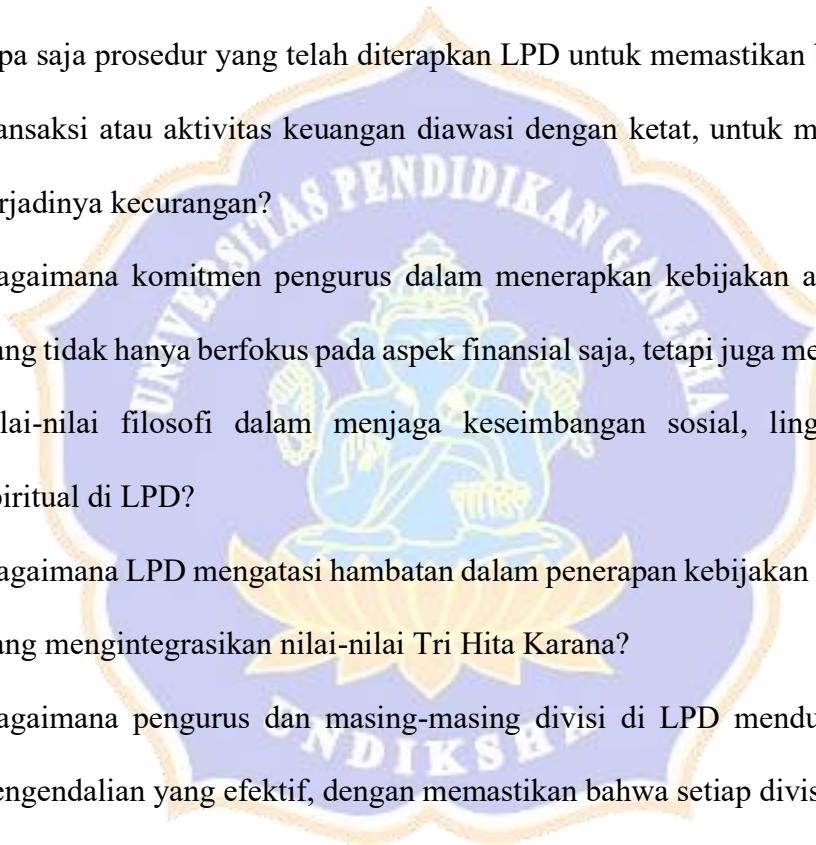
Pertanyaan Religiositas :

1. Bagaimana pentingnya agama hindu khususnya nilai filosofi Tri Hita Karana, sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari di LPD? *(Affect)*
2. Bagaimana kepercayaan agama hindu khususnya nilai Tri Hita Karana diimplementasikan oleh pengurus LPD? *(Behavior)*
3. Apa tujuan dari penerapan nilai-nilai filosofi Tri Hita Karana? *(Behavior)*
4. Apakah Tri Hita Karana ini mampu memberikan arahan yang baik dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari di LPD? *(Effect)*

Pertanyaan kunci : (Implementasi SPI berlandaskan THK dalam usaha pencegahan fraud.

Komponen Lingkungan Pengendalian :

1. Bagaimana nilai-nilai Tri Hita Karana diterapkan dalam menciptakan lingkungan yang harmonis, mendukung integritas dan mengurangi potensi terjadinya kecurangan?
2. Bagaimana Bapak bisa memastikan bahwa ketiga konsep Tri Hita Karana itu terpadu dalam kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh LPD, khususnya dalam usaha pencegahan terjadinya kecurangan?

- 
3. Apa kebijakan yang diambil LPD untuk menjaga keseimbangan antara prinsip spiritual dan pengelolaan keuangan agar dapat mencegah terjadinya tindakan kecurangan ?
 4. Bagaimana pengurus LPD memastikan bahwa semua pihak baik pengurus, karyawan, maupun kelompok masyarakat memiliki kesadaran yang sama mengenai pentingnya integritas dan transparasi dalam mencegah kecurangan?
 5. Apa saja prosedur yang telah diterapkan LPD untuk memastikan bahwa setiap transaksi atau aktivitas keuangan diawasi dengan ketat, untuk meminimalisir terjadinya kecurangan?
 6. Bagaimana komitmen pengurus dalam menerapkan kebijakan atau prosedur yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial saja, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai filosofi dalam menjaga keseimbangan sosial, lingkungan dan spiritual di LPD?
 7. Bagaimana LPD mengatasi hambatan dalam penerapan kebijakan dan prosedur yang mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana?
 8. Bagaimana pengurus dan masing-masing divisi di LPD mendukung sistem pengendalian yang efektif, dengan memastikan bahwa setiap divisi baik secara individu maupun kelompok memiliki tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam mencegah kecurangan.
 9. Apa dampak yang dirasakan jika LPD sudah mengintegrasikan nilai Tri Hita Karana dalam kebijakan, prosedur dan tindakan.

10. Bagaimana cara pengurus LPD untuk memitigasi tekanan, kesempatan dan rasionalisasi (pembenaran), kapabilitas yang menjadi elemen kunci terjadinya fraud?

Komponen Penilaian Risiko :

1. Bagaimana peran dan kontribusi LPD dalam menjaga hubungan yang baik dengan desa adat, badan pengawas (panureksa), dan kelompok masyarakat.
2. Apakah LPD memiliki sistem pengawasan internal yang sesuai, untuk mengidentifikasi potensi risiko kecurangan dalam kegiatan operasional sehari-hari?
3. Apakah ada mekanisme yang dilakukan LPD untuk mengevaluasi dan memonitor risiko kecurangan secara berkala?
4. Bagaimana LPD bisa mengenali potensi risiko kecurangan yang muncul dalam kegiatan operasional, berdasarkan perspektif Tri Hita Karana?

Komponen Aktivitas Pengendalian:

1. Bagaimana LPD memastikan bahwa proses pemberian transaksi dan kegiatan di LPD dilakukan dengan transparan dan berdasarkan prinsip keharmonisan dalam Tri Hita Karana?
2. Apa jenis atau bentuk kontrol internal yang diterapkan oleh pengurus LPD untuk memverifikasi otorisasi transaksi atau kegiatan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang.

3. Sampai saat ini sejauh mana LPD melibatkan audit eksternal atau auditor untuk menilai keefektifan pembagian tugas, otorisasi transaksi, dan penggunaan dokumen dalam mencegah kecurangan?
4. Apakah ada bentuk tindakan yang dilakukan bahwa kebijakan dan prosedur itu sudah dilakukan dengan baik sehingga bisa memitigasi penyebab terjadinya kecurangan ?
5. Apa dampaknya jika aktivitas pengendalian ini sudah dilakukan dengan efektif, berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana?
6. Apakah ada sosialisasi tentang pencegahan korupsi yang dilakukan oleh LPD?

Komponen Informasi dan Komunikasi :

1. Bagaimana LPD dapat memastikan bahwa kebijakan dan prosedur dapat dipahami oleh semua pihak?
2. Bagaimana bentuk komunikasi antar karyawan, pengurus dan pengawas LPD terkait dengan kebijakan, dan upaya pencegahan *fraud* dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana.
3. Bagaimana LPD desa adat Kesiman mengintegrasikan prinsip Tri Hita Karana dalam komunikasi dengan nasabah dan pihak eksternal untuk memastikan transparasi dan kepercayaan dalam pengelolaan dana LPD dan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan?
4. Apa dampak yang bisa dirasakan oleh LPD jika semua bentuk informasi dan komunikasi yang disampaikan sudah efektif ?

Komponen Pemantauan :

1. Bagaimana nilai-nilai Tri Hita Karana diterapkan dalam setiap proses pemantauan dan pengawasan dilingkungan LPD?
2. Bagaimana nilai-nilai filosofi itu diterapkan dalam setiap proses pemantauan dan pengawasan agar mampu menciptakan keharmonisan dan nilai spiritual antara badan pengawas, pengurus dan karyawan LPD.
3. Apakah dampak dari hasil pengawasan atau pemantauan yang dilakukan oleh rekan pengurus dan Badan Pengawas (panureksa) terkait dengan usaha yang dilakukan dalam mencegah tindakan kecurangan



LAMPIRAN 2

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan untuk Karyawan LPD

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Jenis Kelamin :
3. Divisi :
4. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

Pertanyaan pembuka :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu dibagian divisi ini?
2. Apa saja tugas pokok dari posisi yang Bapak/Ibu tempati saat ini?
3. Apakah ada tantangan atau kendala dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari?

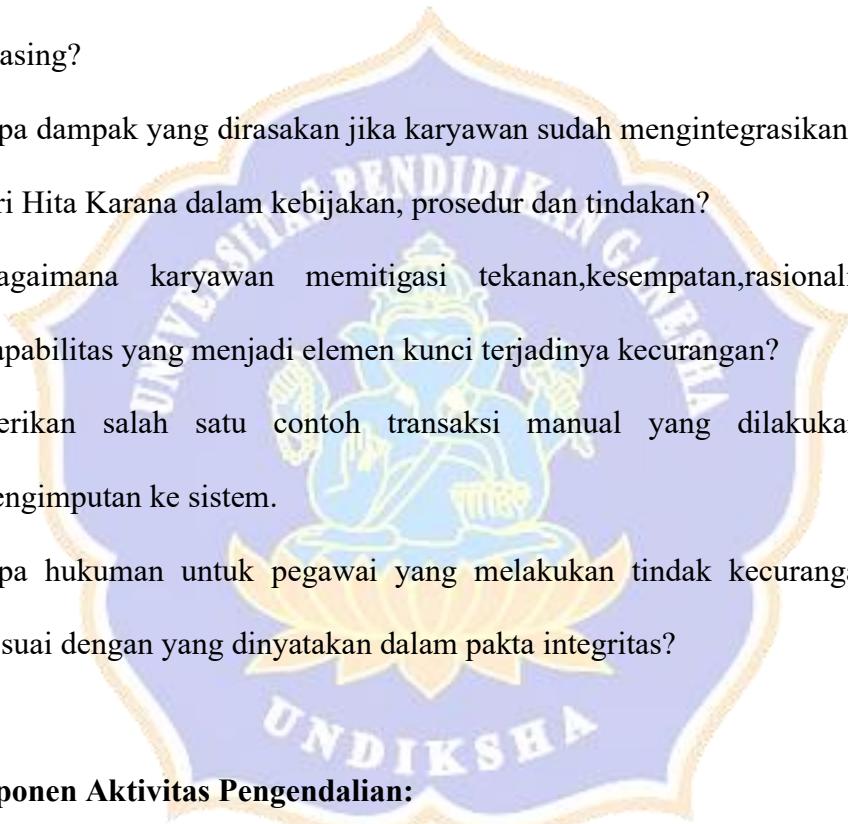
Pertanyaan Religiositas :

1. Bagaimana pentingnya agama hindu khususnya nilai filosofi Tri Hita Karana sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari untuk menciptakan keharmonisan dilingkungan LPD? (*Affect*)
2. Bagaimana kepercayaan agama hindu khususnya nilai Tri Hita Karana diimplementasikan oleh karyawan LPD? (*Behavior*)
3. Apakah Tri Hita Karana mampu memberikan arahan yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari? (*Effect*)

Pertanyaan kunci : Implementasi SPI berlandaskan THK dalam usaha pencegahan fraud

Komponen Lingkungan Pengendalian:

1. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan nilai-nilai Tri Hita Karana untuk mendukung integritas/kejujuran di lingkungan LPD?
2. Apakah kebijakan dan prosedur di LPD desa adat Kesiman sudah mencerminkan nilai-nilai filosofi Tri Hita Karana? Apakah ada hambatan serta dampak apa yang dapat dirasakan?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga keseimbangan antara prinsip spiritual dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel agar dapat mencegah terjadinya tindakan kecurangan?
4. Apakah karyawan sudah menerapkan prosedur yang telah ditetapkan terkait transaksi dan aktivitas keuangan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan ?

- 
5. Apakah karyawan mempunyai komitmen dalam menerapkan kebijakan dan prosedur yang tidak hanya berfokus pada aspek finansial saja, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai filosofi dalam menjaga keseimbangan sosial, lingkungan dan spiritual di LPD.
 6. Apa bentuk yang dilakukan oleh karyawan dalam mendukung sistem pengendalian yang efektif, sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing?
 7. Apa dampak yang dirasakan jika karyawan sudah mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam kebijakan, prosedur dan tindakan?
 8. Bagaimana karyawan memitigasi tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas yang menjadi elemen kunci terjadinya kecurangan?
 9. Berikan salah satu contoh transaksi manual yang dilakukan sampai pengimputan ke sistem.
 10. Apa hukuman untuk pegawai yang melakukan tindak kecurangan? apakah sesuai dengan yang dinyatakan dalam pakta integritas?

Komponen Aktivitas Pengendalian:

1. Apa yang dilakukan karyawan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan kegiatan di LPD sudah dilakukan dengan transparan ?
2. Sampai saat ini sejauh mana LPD melibatkan audit eksternal atau auditor dalam mengawasi aktivitas keuangan di LPD?
3. Apa bentuk tindakan yang dilakukan bahwa kebijakan dan prosedur itu sudah dilakukan dengan baik sehingga bisa memitigasi risiko terjadinya kecurangan?

4. Apa dampak yang bisa dirasakan jika aktivitas pengendalian ini sudah dilakukan dengan efektif berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana?
5. Apakah di LPD Kesiman ada kegiatan sosialisasi terkait pencegahan korupsi?

Komponen Penilaian Risiko:

1. Apa peran dan kontribusi yang diberikan untuk LPD dalam menjaga hubungan baik antara desa adat, badan pengawas dan kelompok masyarakat.
2. Apakah ada mekanisme yang dilakukan untuk mengevaluasi dan memonitor risiko kecurangan secara berkala?
3. Bagaimana karyawan mengenali potensi risiko kecurangan yang muncul dalam kegiatan operasional?
4. Apa yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko kecurangan dalam kegiatan operasional LPD.

Komponen Informasi dan Komunikasi:

1. Bagaimana cara karyawan memahami bahwa kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan itu adalah salah satu usaha untuk mencegah terjadinya kecurangan.
2. Bagaimana bentuk komunikasi antar karyawan, terkait dengan kebijakan dan upaya pencegahan kecurangan berlandaskan Tri Hita Karana? Apakah pernah ada debat atau beda pendapat saat melakukan forum?
3. Bagaimana karyawan mengintegrasikan nilai-nilai Tri Hita Karana dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan nasabah, pihak eksternal

untuk memastikan bahwa segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan sudah dilakukan dengan transparan?

4. Apa dampak yang dirasakan jika semua bentuk komunikasi dan informasi yang disampaikan sudah efektif?

Komponen Pemantauan (Monitoring) :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait monitoring yang dilakukan oleh Pengurus LPD dalam kegiatan operasional?
2. Bagaimana nilai-nilai filosofi itu diterapkan dalam setiap proses pemantauan dan pengawasan kinerja karyawan serta kegiatan operasional, dengan mencerminkan keharmonisan sosial dan nilai spiritual yang dilakukan oleh pengurus dan badan pengawas.
3. Bagaimana dampak dari hasil pengawasan atau pemantauan yang dilakukan oleh rekan pengurus dan Badan Pengawas (panureksa) terkait dengan usaha yang dilakukan dalam mencegah tindakan kecurangan

LAMPIRAN 3

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan untuk Kepala Badan Pengawas dan Badan Pengawas

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

1. Nama Informan :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

Pertanyaan pembuka :

1. Sudah berapa lama menjadi bagian dari Badan Pengawas LPD Kesiman?
2. Mengapa Badan Pengawas LPD ini dibentuk dan apa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pengawasan terhadap LPD?
3. Apa saja peran dan fungsi yang dilakukan oleh Badan Pengawas dalam menjalankan tugas pengawasan di LPD?

Pertanyaan Religiositas :

Affect

1. Bagaimana pentingnya ajaran agama hindu khususnya nilai filosofi Tri Hita Karana sebagai landasan dalam melakukan kegiatan pengawasan? (*Affect*)
2. Apakah Badan Pengawas sudah menerapkan nilai-nilai filosofi Tri Hita Karana dalam melakukan kegiatan pengawasan? (*Behavior*)
3. Bagaimana kepercayaan agama hindu khususnya nilai Tri Hita Karana yang dilaksanakan dilingkungan LPD? (*Behavior*)
4. Apakah ajaran agama hindu khususnya nilai filosofi Tri Hita Karana mampu memberikan arahan yang baik dalam melakukan kegiatan pengawasan khususnya dalam mencegah terjadinya kecurangan? (*Effect*)

Pertanyaan kunci : (Implementasi SPI berlandaskan THK dalam mencegah fraud)

Komponen Lingkungan pengendalian :

1. Jika dikaitkan dengan Tri Hita Karana, bagaimana Badan Pengawas memastikan bahwa dilingkungan LPD itu tetap menjunjung nilai-nilai yang jujur dan transparan untuk mencegah terjadinya kecurangan?
2. Bagaimana Badan Pengawas memastikan bahwa prinsip-prinsip spiritual tercermin dalam kebijakan pengawasan? (*Parahyangan*)
3. Bagaimana Badan Pengawas memastikan adanya hubungan yang terbuka antara pengelola LPD dengan masyarakat sehingga potensi terjadinya fraud itu dapat dideteksi sedini mungkin? (*Pawongan*)

4. Langkah-langkah apa saja yang diambil badan pengawas untuk memastikan bahwa pengendalian internal di LPD berjalan dengan efektif untuk mencegah fraud? Contohnya seperti kebijakan, tindakan dan prosedur.
5. Bagaimana pembagian tugas dan struktur organisasi yang diatur agar dapat mendukung pengawasan dengan efektif?
6. Bagaimana Badan Pengawas memastikan bahwa pengelola LPD tidak hanya mematuhi peraturan formal saja tetapi menjunjung nilai-nilai moral dan etika untuk menghindari terjadinya korupsi?

Komponen Penilaian Risiko :

1. Bagaimana Badan Pengawas mengidentifikasi risiko terjadinya kecurangan dalam operasional LPD?
2. Apakah ada mekanisme khusus yang diterapkan untuk mengawasi transaksi atau kegiatan yang memiliki potensi melakukan kecurangan? Contohnya yang paling mudah dimanupulasi data kredit.

Komponen Aktivitas Pengendalian :

1. Apakah ada pemeriksaan atau audit rutin untuk memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan operasional?

Komponen Informasi dan Komunikasi :

1. Sejauh mana prinsip Tri Hita Karana dapat mempengaruhi cara pengelola LPD dalam menyampaikan suatu informasi ke Badan Pengawas atau stakeholder dan masyarakat?

2. Apakah ada kerjasama dengan Lembaga lain untuk memperkuat pengawasan dilingkungan LPD?
3. Bagaimana Badan Pengawas mengatasi potensi kelemahan dalam sistem komunikasi yang dapat membuka celah terjadinya kecurangan?

Komponen Monitoring :

1. Bagaimana keharmonisan itu bisa diterapkan dalam pengawasan keuangan untuk menjaga keterbukaan dan akuntabilitas dalam mencegah penyalahgunaan dana?
2. Apakah dengan mengintegrasikan nilai-nilai THK, dalam prosedur atau kebijakan itu mampu membuat LPD kesiman mencegah kecurangan?
3. Apa dampak penerapan Tri Hita Karana dalam sistem pengendalian internal bagi Lembaga dan desa adat Kesiman?
4. Apakah selama menjadi Badan Pengawas di LPD Kesiman pernah terdeteksi terjadinya kasus kecurangan

LAMPIRAN 4

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan untuk Kelompok Masyarakat (Kepala Desa, Jro Bendesa Adat, Kelian Banjar, Masyarakat/Nasabah)

I. Jadwal Wawancara

3. Tanggal, hari :
4. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

6. Nama Informan :
7. Jenis Kelamin :
8. Pendidikan Terakhir :
9. No. HP :



III. Pertanyaan

Pertanyaan pembuka :

1. Apakah Bapak/Ibu merupakan warga asli dari Desa Adat Kesiman?
2. Apakah Bapak/Ibu merupakan salah satu nasabah dari LPD Desa Adat Kesiman?

Pertanyaan kunci : Dampak Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Berlandaskan Tri Hita Karana dalam usaha pencegahan fraud

1. Apakah dalam kegiatan keuangan, LPD desa adat kesiman sudah menjalankan dengan penuh tanggungjawab dan mengutamakan kejujuran?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan terjadinya kecurangan di LPD selaku *stakeholder* sesuai dengan prinsip THK?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak penerapan budaya THK dalam pengelolaan operasional di LPD?
4. Apakah masyarakat memiliki akses untuk memantau dan mengevaluasi kinerja LPD dalam pencegahan kecurangan?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dana social yang disalurkan oleh LPD untuk desa adat?
6. Apakah pertumbuhan atau perkembangan LPD Kesiman saat ini berdampak pada perekonomian masyarakat?
7. Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat terkait keberhasilan LPD Kesiman dalam mencegah kecurangan?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah memperoleh informasi mengenai praktik kecurangan yang dilakukan oleh LPD Kesiman?
9. Bagaimana bentuk pelayanan LPD Kesiman kepada nasabah? Apakah sudah sesuai dengan SOP dan berlandaskan keharmonisan THK?

LAMPIRAN 5

INFORMASI INFORMAN

a. Informan pelaku terdiri dari :

1. Nama informan : Drs. I Wayan Artana

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala LPD Desa Adat Kesiman

Pendidikan Terakhir : Sarjana Ekonomi

Lama bekerja : Tahun 2022 - sekarang.

2. Nama Informan : Ni Wayan Panca Agustini

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Bagian Akuntansi

Pendidikan Terakhir : Sarjana Ekonomi

Lama bekerja : Tahun 1998 – sekarang.

3. Nama Informan : Alit Erawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Bagian Kredit

Pendidikan Terakhir : Sarjana Komunikasi

Lama bekerja : Tahun 2003 – sekarang.

4. Nama informan : Komang Sudiantara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Bagian Dana

Pendidikan Terakhir : Sarjana Ekonomi

Lama bekerja : Tahun 2005 – sekarang.

5. Nama Informan : A.A. Ngurah Gede Mulyadi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Anggota Badan Pengawas

Pendidikan Terakhir : Sarjana Ekonomi

Lama bekerja : Tahun 2021 – sekarang.

b. Informan pengamat terdiri dari :

1. Nama Informan : A.A Ngurah Srijaya Widiada

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kelian Banjar Saraswati, Desa Kesiman Pentilan.

Pendidikan Terakhir : Sarjana Komunikasi

2. Nama Informan : Ladyana Yuanita Purwanto

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Nasabah LPD Desa Adat Kesiman

Pendidikan terakhir : Magister Manajemen

3. Nama Informan : I Gede Anom Ranuara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wakil Bendesa Adat Kesiman

Pendidikan Terakhir : Magister Agama

LAMPIRAN 6

Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode	:	AP
Narasumber	:	A.A Ngurah Gede Mulyadi
Jabatan	:	Panureksa (Anggota Badan Pengawas)
Topik	:	Implementasi sistem pengendalian internal dengan berlandaskan budaya Tri Hita Karana dalam usaha mencegah <i>fraud</i>
Tipe	:	Wawancara semi terstruktur
Hari/Tgl	:	Jumat, 11 April 2025
Waktu	:	Pk. 09.58 – Pk. 10.26
Lokasi	:	Ruang pertemuan LPD Desa Adat Kesiman
Suasana	:	Pada saat wawancara dihadiri langsung oleh dua Badan Pengawas, saat melakukan wawancara berada dalam satu ruangan (satu meja panjang).

Peneliti	:	Sudah berapa lama Bapak menjadi bagian dari Badan Pengawas di LPD desa adat Kesiman?
AP.R1	:	Titiang baru 4 tahun jadi badan pengawas, kalau pak wayan 8 tahun jadi badan pengawas
Peneliti	:	Berapa lama Badan Pengawas nike menjabat Bapak?
AP.R2	:	Untuk pergantian badan pengawas satu periode 4 tahun.
Peneliti	:	Apa tujuan didirikan Badan Pengawas ini?
AP.R3	:	Tujuan didirikan badan pengawas ini tentu untuk mengawasi kinerja dari Lembaga ini.
Peneliti	:	Jika dikaitkan dengan Tri Hita Karana, apakah Tri Hita Karana itu mampu dijadikan sebagai landasan dalam melakukan setiap kegiatan dilingkungan LPD?
AP.R4	:	Pasti itu THK kan pedoman kita mencegah hal seperti korupsi. Dari <i>parahyangan</i> kita tetap mensuport LPD untuk <i>parahyangan</i> desa. Parahyangannya membantu odalan dengan memberikan punia, Dari <i>palemahan</i> wewangunan seperti bangunan, infrastruktur, sarana dan prasarana hampir sebagian besar kita support dari LPD.

	<p>Kalau palemahan wewidangannya kita menyisihkan laba untuk palemahnnya (lingkungan).</p> <p><i>Pawongannya</i> pun kita selalu mensubsidi memberikan bantuan berupa pakaian mangku dari LPD, nike contohnya kalau kita kaitkan dengan THK</p> <p><i>Pawongan</i> hubungan antar karyawan tetap kita jaga, pada saat ulang tahun misalnya kita tetap support kita memberikan santunan kepada pantiasuhan, beasiswa kepada anak yatim piatu, kepada pemangku memberikan bantuan dan nike sudah berjalan.</p>
Peneliti	: Bantuan apa saja yang diberikan LPD untuk desa adat pak nggih?
AP.R5	: Bantuan yang diberikan dilingkungan desa adat berupa uang tunai dan barang. Kalau uang untuk pembagunan, dalam bentuk barang misalnya memberi pantiasuhan dan baju pemangku.
Peneliti	: Jika dikaitkan dengan THK, bagaimana Badan Pengawas memastikan bahwa dilingkungan LPD itu tetap menjunjung nilai-nilai yang jujur dan transparan untuk mencegah terjadinya kecurangan?
AP.R6	: Rapat setiap tahun dipertanggungjawabkan kinerja badan pengawas dan pengurus LPD. Termasuk kita menyampaikan rancangan kerja untuk tahun berjalan. Dalam paruman desa kita juga menyampaikan hasil. Untuk mencegah terjadinya kecurangan nike kita disni transparan, terbuka tidak ada yang disembunyikan.
Peneliti	: Bagaimana Badan Pengawas memastikan adanya hubungan terbuka antara pengelola LPD dengan masyarakat sehingga potensi terjadinya kecurangan itu bisa dideteksi sedini mungkin?
AP.R7	: Kita panureksa dan LPD sangat terbuka terkait masalah dilembaga ini. Baik masalah menyangkut karyawan, keuangan, biasanya pengurus meminta pertimbangan kepada pengawas. Apapun temuan panureksa di LPD akan disampaikan dalam rapat sehingga kita akan perbaiki bersama untuk yang lebih baik. Dalam rapat dihadiri oleh seluruh prajuru banjar kesiman, 32 banjar (sangkep paruman desa) yang dihadiri oleh seluruh perwakilan krama kesiman (kelihan banjar). Nanti nikelah yang menyampaikan kinerja kepada krama. Untuk krama secara umum kita memberikan ruang pada saat ulang tahun. Tahun 2024 mengundang 3000 krama kesiman untuk berpartisipasi dalam ulang tahun LPD. Nah tahun ini rencana kita akan mengundang lebih banyak

	lagi. Karena banyak krama yang ngrengkeng knpa tidak diundang.
Peneliti	: Apakah ada mekanisme khusus yang diterapkan untuk mengawasi transaksi atau kegiatan yang memiliki potensi melakukan kecurangan ?
AP.R8	: Melalui laporan harian, laporan harian (setiap hari jumat), dan laporan triwulan (3 bulan sekali) panureksa memantau mengenai pencapaian kinerja karyawan. Untuk memastikan bahwa karyawan sudah bekerja sesuai dengan SOP atau prosedur yang ada. Triwulan pertama tgl 3 april kita sudah evaluasi mengenai kinerja dari RK hampir sepenuhnya tercapai. Karena kita sangat taat pada peraturan pemerintah dengan menyampaikan hasil atau pencapaian kinerja triwulan pertama, kedua dan ketiga setelah nikel baru laporan tahunan. Jadi sudah disampaikan secara berkala. Tahunan biasanya diambil januari sekalian pertanggung jawaban kinerja, hasil pantauan, baru disampaikan ke krama desa melalui perwakilan kelian banjar nikel mekanismenya nggih.
Peneliti	: Apakah Kepala Desa mengetahui perkembangan LPD saat ini? yang? karena beraspektruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
AP.R9	: Jika secara operasional kepala desa, desa dinas tidak tau mengenai LPD, tapi kalau dari peribadinya tau sedikit2 mengenai LPD. Kalau mengenai dampak dimasyarakat kepala desa tau bagaimana perkembangannya. Masyarakat pasti tau mengenai kinerja LPD melalui social media.
Peneliti	: Bagaimana pembagian tugas dari Badan Pengawas dalam melaksanakan pengawasan di LPD?
AP.R10	: Untuk kegiatan pengawasan sudah berjalan dengan efektif, nikel secara operasional panureksa dibagi menjadi 3, ada yang mengawasi bagian bendahara atau dana, pegawai dan kredit.
Peneliti	: Bagaimana Badan Pengawas memastikan bahwa pengelola LPD tidak hanya mematuhi peraturan formal saja tetapi menjunjung nilai-nilai moral dan etika untuk menghindari terjadinya korupsi?
AP.R11	: Jika dikaitkan dengan parahyangan, LPD sering melakukan kegiatan persembahyang dan untuk tahun ini LPD akan melakukan persembahyang di gunung salak yang sudah

	tercantum di RK, dan ada jadwal untuk pergi keluar negeri semua karyawan dan panureksa
Peneliti	: Bagaimana Badan Pengawas mengidentifikasi resiko terjadinya kecurangan dalam operasional LPD? Contohnya yang paling mudah yaitu manipulasi data kredit.
AP.R12	: Cara badan pengawas mendeteksi atau mengidentifikasi resiko kecurangan yaitu dengan melihat atau mengecek laporan harian, bulanan dan juga triwulan. Terkadang panureksa juga melakukan sidak khususnya dibagian kas, untuk memastikan bahwa pencatatan itu sudah benar dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Namanya Lembaga usaha pasti saja ada resiko. Kredit nike kita punya perarem itu kredit yang dibawah 300jt itu bisa tanpa sepengertahan jro bendesa sebagai kepala panureksa, tapi jika diatas 300jt harus diatas sepengertahan kepala panureksa. Untuk persetujuanya layak atau tidaknya dibantu sehingga kepala bendesa harus tau. Untuk nasabah kredit bisa dari luar desa adat kesiman. Yang sudah dibuat perarem oleh desa, dengan memberikan keleluasaan untuk itu (nasabah kredit dari luar kesiman). Karena LPD asetnya sudah lebih dari 500M jadi kita gunakan untuk nasabah diluar juga kalau hanya digunakan didaerah kesiman saja rasanya tidak mungkin. Tidak usah ada Kerjasama antar desa terkait nasabah yang mencari kredit di kesiman. Namun jika dilihat dari rambu2 LPLPD sebenarnya harus ada perjanjian antar desa atau lintas desa.
Peneliti	: Sejauh mana prinsip THK mempengaruhi pengelola LPD dalam menyampaikan informasi ke Badan Pengawas atau masyarakat?
AP.R13	: Nah itu yang disampaikan dalam paruman desa disampaikan secara terbuka dan transparan dan kelihan banjar pun menerima apa yang disampaikan. Karena apa yang kita sampaikan itu selalu positif.
Peneliti	: Apakah ada kerjasama dengan lembaga lain untuk memperkuat pengawasan di lingkungan LPD?
AP.R14	: Kerjasama dengan Lembaga lain terkait pengawasan yaitu Kerjasama dengan KAP (Kantor Akuntan Publik) Ramanta, yang diadakan setahun sekali. Kemudian ada juga pengawasan dari LPLPD KOTA Denpasar dan provinsi, yang waktunya tidak menentu tergantung dari LPLPD itu sendiri. Hasil KAP juga disampaikan di parum desa adat. Mengenai LPD Kesiman, desclaimer, tanpa cattan atau tanpa pengecualian. Dan LPD

	Kesiman merupakan salah satu LPD terbesar di Bali, dan selalu mendapat catatan yang baik dari KAP.
Peneliti	: Apakah Badan Pengawas ikut serta dalam menyusun peraturan-peraturan atau SOP dilingkungan LPD?
AP.R15	: Dalam pembuatan SOP badan pengawas tidak ikut membuat itu, yang membuat adalah pengurus LPD dan badan pengawas hanya memeriksa dimana sisi lemahnya, yang baik dipakai yg lemah diperkuat lagi. Dan sebenarnya SOP itu sudah ada standarnya dari LPLPD jadi itu yang dijadikan acuan dalam pembuatan SOP, dan juga memakai acuan <i>desamawa cara</i> (aturan dari desa adat).
Peneliti	: Apa dampak penerapan THK dalam SPI bagi LPD desa adat Kesiman?
AP.R16	: Penerapan THK dalam SPI di LPD sangat sangat berdampak bagi LPD. Karena menjaga keseimbangan Tril Hita Karana nika kan sangat positif, Dilihat dari parahyangan, palemahan dan pawongan. Misalnya parahyangan kita bantu dalam upacara , secara otomatis ida sang hyang widhi wasa juga membantu kita dalam setiap langkah kegiatan. Palemahan perbaikan pura otomatis yang berstana dipura itu akan membantu. Demikian juga yang kita bantu dari pawongan seperti yatim piatu itu juga pasti memberikan doa yang positif. Ada juga bantuan untuk krama yang meninggal dapat 750rb .



LAMPIRAN 7
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : KK
 Narasumber : Alit Erawati
 Jabatan : Kepala Bagian Kredit
 Topik : Implementasi sistem pengendalian internal dengan berlandaskan budaya Tri Hita Karana dalam usaha mencegah *fraud*
 Tipe : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Kamis, 8 Mei 2025
 Waktu : Pk. 14.08 – Pk. 14.45
 Lokasi : Ruang Kerja Kepala Bagian Kredit
 Suasana : Pada saat wawancara didalam ruangan hanya dihadiri oleh informan dan peneliti

Peneliti	:	Sudah berapa lama ibu bekerja di LPD desa adat Kesiman?
KK.R1	:	Iya tiang baru satu tahun di divisi ini (kredit), sebelumnya tiang dibagian dana. Tiang bekerja di LPD Kesiman sudah 22 tahun.
Peneliti	:	Apa saja tugas pokok Kepala Bagian Kredit?
KK.R2	:	Mengawasi atau mengontrol
Peneliti	:	Apakah ada kendala ibu dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari?
KK.R3	:	Kalau kendala pasti ada ya, ga mungkin dah tidak ada. Apa lagi kita sistemnya online kan. Nah kalau kendala dari sistem dululah, kalau sistemnya sudah bisa jalan ya lancar. Kalau dari operasional sehari-hari nah kalau kita biasanya lebih ketunggakan.
Peneliti	:	Ibu, jika tiang kaitkan dengan Tri Hita Karana, apakah THK itu penting di jadikan sebagai landasan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional di LPD?
KK.R4	:	Sebenarnya THK ngle kan keharmonisan, yaitu hubungan sama Tuhan, sesama dan lingkungan kan gitu. Kita baru nyampek dikantor saja sudah ke Tuhan dulu, yang kedua sesama temen tegur sapa, untuk lingkungan sudah pastilah menjaga kebersihan lingkungan. Jadi karyawan

	mengimplementasikan THK dilingkungan LPD, dan mampu memberikan arahan yang baik. Dengan menimbulkan kerahayuan dan kerahajengan ya.
Peneliti	: Ibu, apakah penerapan nilai-nilai Tri Hita Karana itu mampu mendukung kejujuran atau integritas dilingkungan LPD?
KK.R5	: Mampu, kembalikan kekeyakinan,, seperti karmaphala artinya berani berbuat harus berani bertanggung jawab. Jadi resikonya pasti sudah tau. Karena kita disini kode etik sudah jelas, pakta integritas sudah jelas, jadi kita kan selama ini sudah diberikan pemahaman kalaupun misalnya pakta integritas itu sampai kita langar kita tidak akan diberhentikan tapi kita yang berhenti sendiri.
Peneliti	: Apakah ada hambatan dalam penerapan kebijakan dan prosedur di LPD bu?
KK.R6	: Kita baru selesai menyusun SOP, maksudnya penyempurnaan dari sebelumnya. Karena perkembangan teknologi dan kebutuhan jadikan kita sesuaikan SOPnya, nah baru saja disosialisasikan. Nah untuk SOPnya itu kan perlu pemahaman karena teman-teman sebagian besar baru mutasi (ganti divisi), jadi SOP kan sudah aman nih.
Peneliti	: Bagaimana cara ibu untuk menjaga keseimbangan antara prinsip spiritual dalam pengelolaan keuangan yang akuntabel?
KK.R7	: Kita Kembali kediri sendiri, jadi kita percayakan temen-temen untuk bekerja dengan jujur. Jadi untuk adanya suatu hal yang menyimpang. Resiko kan anda yang punya gitu jadinya kan, kalau dibilang spiritual keyakinan dulu dah berani berbuat berani bertanggung jawab.
Peneliti	: Apakah karyawan sudah menerapkan prosedur ibu? terkait dengan transaksi keuangan?
KK.R8	: Iya sudah, semua divisi mempunyai SOP nya masing-masing. Semua divisi memang membuat masing-masing SOP tapi untuk sosialisasikan nake ke semua staff dan SDM. jika satu divisi ada kaitannya dengan divisi lain jika kita ada kaitannya dengan kas yasudah kita compare kan gtu.. karena berhubungan jadi harus saling tau.
Peneliti	: Apa bentuk yang dilakukan oleh karyawan dalam mendukung sistem pengendalian yang efektif sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing?

KK.R9	:	Kalau misalnya disini kan kita sementara ada 2 bagian, nanti dibulan juli mungkin akan ditambah lagi. Jadi ada administrasi dan AO saja. Temen-temen sudah punya job desk masig-masing , jadi ketika mereka perlu koordinasi baru koordinasi. Contohnya Ketika ada kendala
Peneliti	:	Adapun beberapa elemen yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan yaitu adanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi atau pemberian, dan kapabilitas. Nah bagaimana cara ibu memitigasi hal tersebut? Agar kita tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti itu.
KK.R10	:	Sebenarnya dari awal kita bekerja, kita sudah diberikan edukasi. Kalau di kredit kan kesempatan banyak, ada peluang juga, seperti kredit fiktif, bilanglah kasarnya dicuci otaknya, jadi kalau melakukan hal seperti itu sudah pasti harus berhenti. Disini ada ketegasan dalam mengambil keputusan,,penyelesaian masalah tidak ada dengan cara kekeluargaan
Peneliti	:	Bagaimana prosedur prosedur pemberian kredit di LPD Kesiman ibu?
KK.R11	:	Kalau prosedur misalkan nasabahnya datang kita terima, lalu melengkapi formulir permohonan kredit, nant kalau data-datanya sudah lengkap dihari yang sama pun bisa dicairkan. Kalau misalnya tidak lengkap karena kita warga adat kita bisa susulkan datanya.
Peneliti	:	Apakah perlu ada Kerjasama dengan desa yang bersangkutan?(asal nasabah)
KK.R12	:	Ada kerjsama khusus kota Denpasar ya antar desa adatnya , tapi kalau dengan kota lain belum ya.
Peneliti	:	Kalau AO kelapangan mengambil tunggakan, bagaimana sistem pengimputannya ke sistem? Karena dari lapangan otomatis manual kan nike buk nggih?
KK.R13	:	Kalau AO sudah ada janji untuk pengambilan dana ke debitur, biasanya sampai dikantor diproses di teler langsung. Tapi temen2 AO karena kita ada group kan jadi masing2 AO mendokumentasikan pembayaran debitur yang bersangkutan. Nanti Ketika AO Kembali dari lapangan ao akan mengecek kembali.
Peneliti	:	Kalau misalkan kelapangan, apa yang diberikan kenasabah sebagai bukti pembayaran?

KK.R14	:	Nah untuk saat ini, karena dalam pembinaan sudah terjalin kepercayaan kita tanpa ada bukti pembayaran tidak apa. Cuman nanti Ketika sudah diinput kan ada slip kuningnya nanti itu akan diberikan setelah penerimaan atau diberikan kenasabah di hari selanjutnya.
Peneliti	:	Apakah ibu memastikan bahwa setiap transaksi atau kegiatan di LPD sudah dilakukan dengan transparan?
KK.R15	:	Kalau nike sangat transparan, karena sistemnya kan online. Semua bisa mengakses..
Peneliti	:	Sejauh ini LPD melibatkan audit eksternal dalam mengawasi aktivitas keuangan LPD?
KK.R16	:	Iya dengan auditor Ramantha
Peneliti	:	Untuk proses pengawasannya di LPD bagaimana ibu?
KK.R17	:	Nah kita ada 3 pengawasan ya, ada SPI (Satuan Pengawas Internal) dari LPD sendiri. yang kedua ada badan pengawas internal yang merupakan perwakilan krama yang mempunya kompetensi dibidang perbankkan. Selanjutnya ada auditor eksternal.
Peneliti	:	Apakah pernah ada kegiatan sosialisasi terkait pencegahan korupsi?
KK.R18	:	Untuk pencegahan korupsi belum sih pernah diadakan nike.
Peneliti	:	Apa peran dan kontribusi yang diberikan LPD, dalam menjaga hubungan baik dengan desa adat dan kelompok masyarakat?
KK.R19	:	Dalam menjaga hubungan baik itu sebenarnya, kami sudah melakukan banyak cara. Jadi setiap semester 1 atau semester 2 pertanggung jawaban tahunan kita mengundang kelian adat kesiman untuk melaporkan hasil laporan keuangan selama satu tahun. Jadi disana kita mediasi lah LPD dengan pemilik desa adat, warga. Kalau untuk kontribusi dari LPD ke desa adat kan sudah ada pembagian laba. Untuk jenis kegiatan di parahyangan cukup banyak, untuk kewarga sudah memberikan santunan dana duka, sosialisasi dengan PKK sudah, dengan para STT juga sudah dalam rangka HUT, jadi kita sudah merangkul semuanya. Untuk parahyangan seperti upacara pengerebongan, renovasi wantilan, sama beli kulkul. Nike diluar dari laba 20% diambil dari kinerja social 5%.
Peneliti	:	Bagaimana cara ibu, untuk mengenali potensi resiko kecurangan yang muncul dalam kegiatan operasional?

KK.R20	:	Sebenarnya kecurangan selama ini dibagian kredit itu potensi masih minim. Tapi kalau kekeliruan masih ada. Lebih kesalahan dalam teknis.
Peneliti	:	Apa yang dilakukan untuk mengidentifikasi bu, misalnya dalam kesalahan teknis nike?
KK.R21	:	Lebih ke controlling, misalnya selesai dibagian admin selanjutnya saya kontrol dulu, apa bila ada kesalahan saya kembalikan dan setelah diperbaiki kembali lagi kesaya.
Peneliti	:	Apakah disini karyawan sudah memahami bu nggih, kalau kebijakan atau SOP itu merupakan salah satu usaha untuk mencegah terjadinya kecurangan?
KK.R22	:	Sudah bekerja sesuai dengan SOP yang ada.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk komunikasi antar karyawan, apakah mereka bisa menerima masukan yang diberikan oleh rekan kerja?
KK.R23	:	Wahh.baru datang sudah debat, nah itu menandakan komunikasinya sudah efektif dengan adanya perdebatan banyak orang pasti ada pemikiran yang berbeda, bantu ada temen ajak debat ada masukan, ada jalan keluar, begitu sih biasanya. Intinya saling melengkapi saja. Siapa yang tau dia yang bicara. Berdasarkan pengalaman.
Peneliti	:	Kalau bagian kredit kan sering komunikasi dengan nasabah, bagaimana cara menyampaikan informasi dan komunikasi dengan nasabah agar kita bisa berkomunikasi dengan harmonis?
KK.R24	:	Iya kalau kemarin kita ada masukan dari bagian lain, kalau misalkan ada satu bagian kami kurang welcome tapi kami sudah melakukan pendekatan dan rangkul serta memberikan edukasi. Dari bapak pemucuk pun selalu memberikan edukasi karena kan kita sebagai pelayan jadi berikan pelayanan terbaik dengan nasabah. Tiang disini tidak menganggap nasabah sebagai raja lebih baik menganggap sebagai teman. Jadi tidak terlalu ngesor..biar lebih nyaman komunikasi tidak canggung.
Peneliti	:	Terkait dengan monitoring atau pemantauan menurut ibu, bagaimana monitoring yang dilakukan oleh pengurus LPD, badan pengawas terkait dengan kegiatan operasional?
KK.R25	:	Kalau dari pengurus setiap hari, pengurus adalah manajemen puncak jadi sudah membaca neraca, kalau dari bapak pengawas pengawasannya seminggu sekali setiap jumat, jadi informasi apa yang diterima badan pengawas itu akan ditindak lanjuti. dan untuk

		laporan setiap bulan kebadan pengawas, biasanya bagian umum atau SPI. Laporan bulanan dan tahunan biasanya beliau yang buat (bagian umum dan SPI)
Peneliti	:	Apakah dalam kegiatan pengawasan nike berjalan harmonis ibu? Dari atasan memberikan masukan dengan baik, begitu juga bawahan apakah bisa menerima dengan baik?
KK.R26	:	Nah seperti yang tiang sampaikan kemarin kebadan pengawas yang memang menaungi bagian kredit, nah kita benar-benar dimbimbing dan diawasi dalam kerja, dan memberikan sharing.
Peneliti	:	Bagaimana dampak dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengurus dan badan pengawas? Dengan pengawasan secara berkala itu, apakah menurut ibu nike berdampak baik dan efektif?
KK.R27	:	Iya sebenarnya pengawasan itu sih tidak dari badan pengawas saja. Kita juga semua saling mengawasi dalam bekerja dalam arti kalau memang teman salah kita control, kita memberikan masukan, tolong diperbaiki jika salah. Kita juga dinaungi oleh Tata Usaha, SPI yang membawahi bagian kredit jadi pengawasan yang dilakukan nike tidak semena-mena milik badan pengawas saja. Kalau SPI juga melakukan pengawasan dan control setiap hari. Berkas aja pun kalau sudah selesai dibawa ke SPI. Kita nant akan diberikan catatan manual mana yang perlu diperbaiki. Jadi untuk pengawasan berkala nike, pertama dari Kepala Bagian. Terus dimonitoring oleh SPI setiap hari, setiap hari jumat diawasi Kembali oleh badan pengawas. Jadi tidak ada celah untuk melakukan sesuatu yang tidak baik.
Peneliti	:	Nah kalau sistem penggajian disini bagaimana ibu? Apakah tepat waktu?
KK.R28	:	Astungkara yang sudah berjalan kalaupun mundur diakibatkan adanya cuti Bersama, tapi kalau menunda sih belum pernah. Itu disampaikan secara transparan dan kita sudah menerapkan dari kepemimpinan dari awal bapak (Alm) Ketut Adi kita transparasi itu sudah dijalankan. Jadi kita mengetahui gaji temen kita berapa jadi pengurus pun kita tau. Meskipun itu menimbulkan kesenjangan tapi ya bagus ini transparan kan begitu, kita mendapatkan hak sesuai dengan kinerja,
Peneliti	:	Mengapa LPD mengintegrasikan nilai-nilai THK dalam SPI?

KK.R29	:	<p>THK itu sudah ditetapkan dari kepala LPD yang pertama itu Bapak ketut adi, jadi dia sampai meberikan tulisan yang dicetak dalam kaca mika gitu jadi selalu diingatkan tentang THK itu.</p> <p>Kita memberikan bantuan dalam bentuk Parahyangan, Pawongan dalam bentuk bantuan kewarga, Palemahan dalam bentuk penataan kelingkungan infastruktur itu sudah dari dulu dijalankan Untuk dampak dari THK nike terintegrasi semua.</p>
--------	---	--



LAMPIRAN 8
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : KD
 Narasumber : Komang Sudiantara
 Jabatan : Kabag. Dana
 Topik : Implementasi sistem pengendalian internal dengan berlandaskan budaya Tri Hita Karana dalam usaha mencegah *fraud*
 Tipe : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Kamis, 8 Mei 2025
 Waktu : Pk. 15.05 – Pk. 15.35
 Lokasi : Ruang pertemuan LPD Desa Adat Kesiman
 Suasana : Pada saat wawancara hanya dihadiri oleh informan dan peneliti

Peneliti	:	Bapak sudah berapa lama bekerja di bagian divisi ini?
KD.R1	:	Saya sudah bekerja kurang lebih sekitar 20 tahun dan di dana tiang baru 1 tahun. Sebelumnya tiang dibagian kredit nike.
Peneliti	:	Apa saja tugas pokok dari divisi dana Bapak?
KD.R2	:	Dana sudah pasti pengelolaan ni, pemungutan dana dari pihak ketiga baik itu tabungan, deposito dari masyarakat, nanti kita kelola lagi kedepannya dalam bentuk kredit. Kita intinya mengumpulkan tabungan dan deposito.
Peneliti	:	Apakah ada kendala Bapak dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari?
KD.R3	:	Kalau kendala biasa sih ada, cuman untuk saat ini minat masyarakat yang lagi turun. Karena kondisi ekonomi yang lagi lesu karena hari raya. Kalau kendala tidak sih jadi nasabah itu berfluktuasi ya.
Peneliti	:	Jika saya kaitkan dengan THK, bagaimana pentingnya agama hindu khususnya nilai THK sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari?
KD.R4	:	Kalau untuk dilingkungan LPD, jika dikaitkan dengan tugas bagian dana nah kita membantu masyarakat yang dikaitkan berarti proses pengumpulan dana. Kalau kedesa adat LPD sudah menyalurkan laba sebanyak 20% sebagai bentuk THK, dan itu sudah

		dinikmati oleh desa adat baik berupa bantuan upacara, pengelolaan tatakelola.
Peneliti	:	Sebagai Kepala Bagian dalam pengelolaan keuangan, bagaimana Bapak melakukan pengawasan secara berkala agar pelaporan lebih transparan?
KD.R5	:	Jadi kalau pengawasan saya secara personal, kami dari bagian dana melakukan pendekatan secara pribadi masing-masing karyawan. Jadi terkait tugas dan topoksi masing-masing, jobdesk sudah ada, jadi kami hanya berdasarkan jobdesk itu bisa mengarahkan mereka. Jadi kita disini secara aturan ya kita sudah menandatangani pakta integritas semua karyawan, ada melakukan tindakan fraud harus out dari LPD. Itu bentuk sanksi dari kita. Selain itu saya juga melakukan pengawasan dalam membina nasabah dilapangan. Ketika ada yang komplin kita kasi istilahnya edukasi karena kebetulan staf kami baru setahun ini jadi karena baru-baru semua kan perlu diedukasi itu. Baik itu bentuknya berupa teguran atau nasehat nah itu sudah biasa.
Peneliti	:	Tapi apakah mereka (karyawan) bisa menerima semua masukan yang disampaikan?
KD.R6	:	Iya masih bisa, karena kebetulan mereka dibagian divisi ini kan baru 1 tahun ya, artinya selisih sama saya 24 tahun jadi mereka masih menerima.
Peneliti	:	Kolektor kan mengambil tabungan dilapangan, nah disana kan ada pencatatan manualnya pak nggih nanti. Bagaimana proses pengambilan dana nasabah secara manual dilapangan sampai pengimputan disistem ?
KD.R7	:	Kita kebetulan disini sudah pakai program enbis, nah secara manual kita kelapangan masing-masing kolektor, nah masing-masing kolektor kan punya kode nih artinya dengan kode itu kode A misalnya membina 200 nasabah setiap hari, nah itu dipungut dan langsung diinput dari HP tersebut dari aplikasi EBS itu untuk controlingnya saya disini dan itu connect langsung kekomputer masing-masing. Kalau sudah mungut pasti sudah keliatan transaksinya disini. Nah masing – masing HP kolektor itu ada aplikasinya, Jadi lebih mudah kita melakukan kontroling. Untuk pencatatan itu sudah jarang, palingan dalam buku tabungan itu ada buku bantu namanya sebagai asas kepercayaan masyarakat. Nanti ketika nasabah datang ke LPD kita akan printkan dan

		kembalikan ke nasabah. Dan dicocokan semua dibuku bantu. Buku bantu itu sebagai pertamanya untuk pencatatan kolektor dilapangan.
Peneliti	:	Apakah karyawan sudah menjalankan prosedur yang sudah ditetapkan dalam menjalankan aktivitas keuangan?
KD.R8	:	Karena kita sudah buatkan suatu standar operasional prosedur dan kita sepakati bersama baik itu bentuknya perwakilan penarikan, penabung itu semua sudah ada SOPnya. Masing-masing bagian sudah ada SOPnya. SOP itu kita terapkan sesuai dengan bagian kita masing-masing.
Peneliti	:	Dalam terjadinya kecurangan, biasanya ada beberapa elemen yang mempengaruhi contohnya kesempatan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas. Bagaimana cara bapak untuk memitigasi hal tersebut agar mampu mencegah terjadinya kecurangan?
KD.R9	:	Kalau bentuknya kecurangan, jadi biasanya kita anggaplah kita dibagian dana sebagai kasi kan control tiap hari kan ..nah kembali ke karakter masing-masing. Jadi kita hanya memberikan edukasi ke mereka. Nah kami pun melakukan kontroling secara berkala artinya kami melakukan pencocokan buku secara silang atau pengecekan silang. Nah ini gunanya untuk meminimalisir dulu. Nah terkait kecurangan itu akan terjawab nah kami sangat percaya dengan adanya <i>Ida Batara Sri Rambut Sedana</i> lambat laun tidak akan lama pasti akan terungkap. Berani macem-macem sudah pasti terungkap. Karena sekian ribu nasabah sudah langsung narik kesini seandainya ada selisih kan keliatan.
Peneliti	:	Kolektor menghandel banyak nasabah kelapangan, nah misalnya ada kelebihan dana sebanyak 5 ribu atau mungkin 10 ribu itu bagaimana pengelolaan keuangannya nggih pak?
KD.R10	:	Nah kalau kelebihan mereka punya rekening penampungan tersendiri (masing-masing kolektor). Mereka pun bilang pada kami, pak saya ini ada kelebihan dan tidak cocok nah untuk itu akan saya tampung disini. Nah itu kan manusiawi ya..karena saking banyaknya nasabah yang dihandle kan gitu, tapi tetap kelebihan itu harus ditelusuri tidak bisa untuk menutupi kekurangan lainnya.
Peneliti	:	Untuk transaksi keuangan yang dilakukan di LPD apakah sudah transparan bapak?
KD.R11	:	Iya Astungkara sudah transparan.
Peneliti	:	Sejak kapan LPD menggunakan audit eksternal dalam membantu proses pengawasan?

KD.R12	:	Kalau tidak salah kami sudah menggunakan audit eksternal sebanyak 4 kali, dan itu dilakukan setiap tahun. Untuk catatan selalu wajar tanpa pengecualian.
Peneliti	:	Untuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal itu dari pihak mana saja?
KD.R13	:	<p>Setau saya, setiap bulan itu kan setor laporan ke LPLPD kota Denpasar, itu kan bentuk dari pelaporan. Terus kalau ndak salah dari MDA (Majelis Desa Adat).</p> <p>Nah kita kan pengawasan berjenjang nih, setiap transaksi penarikan itu kita punya bagian yang namanya SPI (Satuan Pengawas Internal), itu diawasi kita setiap hari apakah sudah benar transaksinya, kalau setiap minggunya kita punya Badan Pengawas Internal itupun ada yang membidangi job desknya masing-masing.</p> <p>Ada yang bagian kredit, dana dan kepegawaian. Jadi untuk pengawasan berkala itu ada Kepala Bagian, SPI, Badan Pengawas Internal, dan setiap akhir bulan juga menyerahkan hasil kinerja LPD ke Badan Pengawas. Jadi pencapaian kinerja apa saja yang sudah dicapai selama satu bulan.</p>
Peneliti	:	Napi kontribusi dari LPD untuk menjaga hubungan baik dengan desa adat?
KD.R14	:	Nah selain 20% laba, kita juga ada dana sosial ke desa adat. Contohnya nike ya dana kematian untuk krama. Kita disini selain itu LPD juga punya program dengan desa adat, pertama kan santunan kematian itu sudah, terus ada untuk odalan-odalan setiap 6 bulan, dan ini per 5 tahun sekali kita ada ngaben masal, mengukur masal, itu durasi 5 tahun sekali. Dan ini yang kedua kali. Nah itu saja sih bantuan. Kalau bantuan pembangunan kayak proposal ya ada seberapa seperti sekeia truna.
Peneliti	:	Dalam kegiatan rapat apakah pernah ada perbedaan pendapat atau debat antar karyawan?
KD.R15	:	Wah itu sudah pasti ya menerima saran dari orang lain, dan tetap harmonis saja situasinya astungkara ya artinya kami setiap bulan antar bagian seperti bagian umum, dana,kas, akuntansi kan kita rapat setiap bulan itu itu tujuannya untuk mencari solusi dan permasalahan yang belum kita selesaikan, meningkatkan kualitas SDM.

Peneliti	:	Menurut pendapat bapak, bagaimana terkait monitoring yang dilakukan oleh pengurus LPD, badan pengawas, apakah itu sangat membantu operasional dan efektif ?
KD.R16	:	Untuk monitoring kami dibagian sih yang paling penting, internal terlebih dahulu. Artinya ada permasalahan kita selesaikan diinternal dulu. Kalau kita kan dibagian dana kan koordinasi kebagian bendahara koordinasinya kesitu. Baik bentuknya monitoring, pengawasan, pasti lebih awal kesana koordinasinya. Tidak langsung ke Bapak Kepala atau Badan Pengawas ya. Jadi pasti ada step by stepnya. Kalau tidak bisa diselesaikan secara internal baru je ke Bapak Kepala.
Peneliti	:	Kalau untuk penggajian dari karyawan disini, selalu tepat waktu pak nggih? Apakah pernah ada keluhan terkait gaji karyawan?
KD.R17	:	Disini lo LPD kesiman secara transparan semua gaji temen-temen, baik Kepala Bagian, atasan, kita semua tau. Daftar gaji kita bisa lihat semua. Makanya saya bilang disni teransparan sekali terkait dengan itu. Untuk masalah maju mundur kan terkait dengan tanggal nih mundur palingan sehari, atau tgl merah, karena sistem kita pakai point jadi berdasarkan pangkat dan golongan jadi kelihatan disana. Jadi semua dapat sesuai tanggung jawabnya masing-masing.
Peneliti	:	Apakah dengan mengintegrasikan nilai-nilai THK nika mampu untuk mencegah terjadinya kecurangan? Dengan adanya keharmonisan antar karyawan, kerjasama yang baik menurut bapak mampukah itu untuk mencegah terjadinya kecurangan ?
KD.R18	:	Iya mampu, dan kita kan sangat percaya sekali istilahnya kita orang bali gitu kan percaya dengan karma phala, takut kita berbuat aneh- aneh, tapi ada juga yang tidak takut, kalau berani coba-coba ya silahkan kan gitu..konsekuensinya kalau sudah ketahuan ya out dari sini kan gitu..
Peneliti	:	Tapi disetiap ruangan apakah ada CCTV pak nggih?
KD.R19	:	Disetiap ruangan bagian ada, kecuali diruang bapak kepala yang tidak ada ya..

LAMPIRAN 9
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : KB
Narasumber : Anak Agung Ngurah Sriyaya Widiada
Jabatan : Kelompok Masyarakat (Kelian Banjar Saraswati, Kesiman Pentilan)
Topik : Dampak penerapan Tri Hita Karana dalam Sistem Pengendalian Internal di LPD Kesiman
Tipe : Wawancara semi terstruktur
Hari/Tgl : Minggu, 13 April 2025
Waktu : Pk. 10.38 – Pk. 10.47
Lokasi : Bale Banjar Saraswati, Kesiman Pentilan
Suasana : Kegiatan wawancara dilakukan saat kegiatan posyandu Balita dan Lansia di Banjar Saraswati, Kesiman Petilan.

Peneliti	:	Apakah Bapak merupakan warga asli dari Desa Adat Kesiman?
KB.R1	:	Nggih, tiang asli nike memang dari sini..tiang memang lahir dan besar disini.
Peneliti	:	Sudah berapa lama Bapak menjadi Kelian Banjar Saraswati?
KB.R2	:	Saya sudah menjabat selama tiga tahun.
Peneliti	:	Apakah masyarakat memiliki akses untuk memantau dan mengevaluasi kinerja LPD dalam pencegahan kecurangan?
KB.R3	:	Dari masyarakat belum mendapatkan informasi yang baik, apakah bisa memantau melalui website atau sosial media yang lainnya. Nah soal itu karena saya sendiri kebetulan belum paham ya terkait hal tersebut. Percaya saja pokoknya menaruh uang disana.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat Bapak terkait dana bantuan yang disalurkan oleh LPD untuk desa adat?
KB.R4	:	Untuk bantuan yang disalurkan LPD biasanya berupa dana yang sudah kita terima, misalnya bantuan untuk kegiatan-kegiatan

		upacara. Itu rutin diberikan untuk kegiatan piodalan di pura, dan dana nikel disalurkan setiap setahun sekali. Selain itu yang tiang tau, kalau ada kegiatan dibanjar biasanya bisa mengajukan proposal ke LPD. Tapi kebetulan banjar tiang belum pernah.
Peneliti	:	Apakah pertumbuhan atau perkembangan LPD Kesiman saat ini, bisa membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat?
KB.R5	:	Terkait perkembangan LPD Kesiman, menurut saya merasa diuntungkan ya. Misalnya kebetulan tiang kan juga nasabah ya dan menabung disana, saya mendapatkan bunga dan bunganya lebih besar dari bank konvensional. Jadi makanya kita memilih LPD. Karena trend recordnya juga bagus, beberapa kali menerima penghargaan nah makanya kita percaya uang kita simpan disana.
Peneliti	:	Apakah Bapak pernah memperoleh informasi mengenai praktik kecurangan yang dilakukan oleh LPD Kesiman?
KB.R6	:	Sampai saat ini saya belum pernah mendengar kasus di LPD Kesiman, nah meskipun ada ya tapi akses informasi di LPD juga saat ini masih kurang.
Peneliti	:	Tapi secara peribadi, Bapak percaya nggih terhadap kinerja dari LPD?
KB.R7	:	Jadi kepercayaan tiang secara pribadi dan banjar terhadap LPD Kesiman sekarang tinggi. Makanya kita banyak menaruh investasi disana, saya saja punya deposito dan tabungan. Istri dan anak saya juga nasabah di LPD Kesiman.
Peneliti	:	Untuk penyaluran kredit, apakah nikel mudah diajukan oleh krama? Nikel kan termasuk juga untuk membantu kesejahteraan krama juga pak nggih.
KB.R8	:	Untuk pengajuan kredit di LPD Kesiman tidak ribet ya, karena lebih mengutamakan warga asli Kesiman dan proses yang tidak ribet. Artinya gampang hanya saja harus berstatus krama adat, dan tetap berapa yang diajukan sesuai dengan nilai jaminan juga ya. Promosi kredit di LPD itu sangat bagus, karena LPD Kesiman salah satu LPD terbaik diseluruh Bali.
Peneliti	:	Menurut Bapak, bagaimana dampak penerapan budaya THK dalam pengelolaan LPD?
KB.R9	:	Untuk kegiatan LPD dalam membantu pakraman, selain sumbangan dana untuk upacara juga kadang wenten kegiatan bersih-bersih dilingkungan, ya ada upaya LPD untuk mendukung

		masyarakat. Jadi secara kontekstual seharusnya sudah berjalan dengan THK tersebut.
Peneliti	:	Apakah dalam melakukan RAT atau parum nike LPD sudah menyampaikan komunikasi yang jujur dan transparan dalam menyampaikan hasil kinerja?
KB.R10	:	Nah tiang sebagai kelian banjar kan pasti mengikuti laporan tahunan nike, dan LPD sudah menyampaikan segala informasi dengan transparan dan laporan yang disampaikan dilakukan dengan berkala. Undangan rapat diberikan dari LPD atau Desa Adat dan dalam parum nikelah penyampaian hasil kinerja.



LAMPIRAN 10
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : KL
 Narasumber : I Wayan Artana
 Jabatan : Kepala LPD Desa Adat Kesiman
 Topik : Implementasi Sistem Pengendalian Internal dengan berlandaskan budaya Tri Hita Karana dalam usaha pencegahan *fraud*
 Tipe : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Kamis, 8 Mei 2025
 Waktu : Pk. 15.44 – Pk. 16.25
 Lokasi : Ruang Kepala LPD Desa Adat Kesiman
 Suasana : Pada saat wawancara hanya dihadiri oleh informan dan peneliti

Peneliti	:	Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Kepala LPD?
KL.R1	:	Bulan depan ini saya sudah menjabat selama 3 tahun
Peneliti	:	Apakah ada kendala dalam kegiatan operasional sehari-hari?
KL.R2	:	Kalau kendala untuk operasional memang ya lancar-lancar, tapi akhir-akhir ini kendala yang ada di LPD yang kita alami untuk lelang agunan tidak bisa sekarang. Per 7 Februari kemarin kita ga bisa lelang, alasan tidak bisa lelang karena syaratnya harus ada NIB, jadinya harus berbentuk badan hukum. Sedangkan LPD kan bukan badan hukum. Jadinya LPD seluruh bali diem sekarang. Iya itu akhir2 ini, termasuk kendala juga ya yang perlu disikapi oleh <i>stakeholder</i> dan pemerintah
Peneliti	:	Apakah Tri Hita Karana mampu dijadikan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari di LPD?
KL.R3	:	Nah tiang sudah sempat sampaikan, kerja di LPD itu sangat mulia. Kenapa? Karena tiang sudah pengalaman dibank sudah lama kan, begitu mendapatkan hasil kita kan sesuai dengan porsi kita saja selebihnya kan pemilik. Kalau LPD kan milik masyarakat, jadi hasilnya nuke untuk THK tadi, parahyangan, palemahan, dan pawongan. Nah kalau untuk

		kesejahteraan karyawan, berbeda jauh dengan Lembaga keuangan bank.
Peneliti	:	Apakah dalam SOP LPD sudah mengintegrasikan nilai-nilai THK?
KL.R4	:	Dalam penyusunan ini, nah karena sudah jalan permasalah yang ada diakhir-akhir itu kita benahi lewat kuasa hukum. Kita sudah mulai menggunakan kuasa hukum dari bulan November 2024 kemarin khusus LPD, dalam arti pemberian SOP sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kemudian ada permasalahan yang lain, apapun bentuknya terutama di bagian kredit itu kita serahkan ke kuasa hukum. Kita benahi sekarang ini kan, nah yang mendasar sudah tentu sesuai dengan ketentuan yang ada baik sesuai dengan Lembaga keuangan maupun dari desa adat.
Peneliti	:	Apa saja bentuk Pengawasan Internal yang ada di lingkungan LPD Kesiman?
KL.R5	:	Ada SPI (Satuan Pengawas Internal) itu adalah karyawan, dan kami juga dari pengurus LPD, Badan Pengawas Internal yang dipilih langsung oleh desa adat.
Peneliti	:	Apa bentuk kebijakan LPD dalam menjaga keseimbangan antara prinsip spiritual dan pengelolaan keuangan agar bisa mencegah terjadinya kecurangan?
KL.R6	:	Yang pertama kita ingatkan pada karyawan bahwa kita percaya dengan adanya hukum karmaphala, itu dasarnya. Apapun itu bentuknya cepat atau lambat pasti ketahuan. Kolektor misalnya, begitu nasabah nabung tidak ditabungkan begitu nasabah narik pasti selisih gitu kan, ketahuan. Nah dikredit begitu orang bayar tidak juga dibayarkan jadi begitu nasabah melunasi masih ada tunggakan jadinya ketahuan. Cepat atau lambat sudah pasti ketahuan. <i>Amen je lung nasib ye lambat ketahuane, amen jelek nasib ye cepet ketahuane</i> kan gitu..
Peneliti	:	Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan terhadap divisi-divisi yang berhubungan langsung dengan uang seperti kredit dan dana?

KL.R7	:	<p>Yang jelas, begitu saya gabung diawal juli kita buatkan pakta integritas kalau dia mau melanggar itu kan dia sendiri yang keluar bukan kita dari pengurus yang mengeluarkan. Kemudian ini sebenarnya pengawasan ini juga bukan benar-benar benteng, tergantung juga karakter dari SDM. Nah terjadi permasalah di LPD semua karena pemucuk, pernah saya pelajari kemarin, dari 1439 LPD dari 1500 desa adat, kurang lebih bermasalah yang ada diseluruh bali semua karena pemucuk. Makanya disni kan jelas keteguhan hati, mental dari pada pemucuk itu sebenarnya. Makanya ya mudah-mudahan dikesiman tidak terjadi hal seperti itu. Saya setiap hari doa disini agar dijauhkan dari hal yang buruk, didekatkan dengan hal yang baik, dituntun kearah yang benar gitu aja.</p>
Peneliti	:	Dalam melakukan kecurangan ada beberapa elemen yang mempengaruhi individu, diantaranya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kapabilitas. Bagaimana cara Bapak untuk memitigasi keempat elemen tersebut?
KL.R8	:	Ada peluang dan ada niat, caranya peluang niat kita tutup agar niat itu tidak muncul. Jadi pengawasan melekat niat tiang lakukan. Jadi saya ajak seluruh kepala bagian itu sebulan dua kali untuk melakukan rapat rutin biasanya dari pagi sampai siang itu. Untuk mengingatkan bahwa pengawasan melekat itu sangat penting. Saya sebagai pemucuk kan tidak mungkin untuk mengawasi semua, jadi masing-masing kepala bagian juga wajib mengawasi. Kalau itu jalan kesempatan itu tidak akan ada. Serta mengingatkan juga, disamping ada pakta integritas itu, sedini mungkin kalau sudah tau temannya berbuat tidak sesuai SOP biar disampaikan dan ditegur.
Peneliti	:	Apakah setiap aktivitas transaksi itu diawasi dengan berkala pak nggih?
KL.R9	:	Pengawasan berkala iya, diawali dari pengawasan melekat juga iya kan langsung dari bagian itu, kemudian pengawasan Satuan Pengawas Internal (SPI) setiap hari, panureksa seminggu sekali, kemudian yang lebih penting kan dari Audit eksternalnya yang dilaksanakan setahun sekali.

Peneliti	:	Apa yang dirasakan LPD jika sudah mengintegrasikan nilai-nilai THK dalam kebijakan dan prosedur?
KL.R10	:	Itu mengalir kepercayaan sebagai umat hindu yang bisa dijadikan sebagai dasar. Percaya dengan adanya karmaphala disamping berbasis adat dan budaya.
Peneliti	:	Apakah pengawas lepas itu berperan juga dalam pengawasan di LPD?
KL.R11	:	Dilihat dari struktur yang ada, prajuru dari desa adat itu yang ada 14 kalau ga salah itu sebagai Pembina dari LPD yang mendapatkan honor juga setiap bulan. Kegiatan apapun, kita ulang tahun. tahun ini kita mengadakan 4 cabang olahraga tenis meja, bulutangkis, futsal, senam sucita di wantilan padang galak, ini dari prajuru desa juga terlibat sebagai panitia. Benar-benar berperan sebagai Pembina.
Peneliti	:	Bagaimana peran dan kontribusi LPD dalam menjaga hubungan baik dengan desa adat, selain menyalurkan dana 20% nike, dan dana sosial yang 5%?
KL.R12	:	Makanya satu-satunya LPD di Bali, Kesiman ini membentuk kinerja sosial Rp. 700.000.000 pertahun, dimana Rp. 200.000.000 nike untuk ngaben masal dan sisanya nike untuk memperbaiki parahyangan. . Dan dana kematian juga masuk disini yang kita berikan kekrama kesiman yg lagi berduka sebesar Rp. 700.000. dan juga kita memberikan punia dari dana ini ke pura-pura ketika odalan.
Peneliti	:	Untuk pengajuan kredit, apakah hanya boleh diajukan oleh krama kesiman saja?
KL.R13	:	Karena sebenarnya kan, awalnya sesuai dengan Perda kan khusus untuk warga masing-masing desa adat itu. Tapi tidak ada juga ketentuan “tidak boleh”. jadi sekarang nasabah tiang 60% dari luar kesiman.
Peneliti	:	Apakah harus ada kerjasama dengan desa adat yang bersangkutan?
KL.R14	:	Kerjasama dengan desa adat di kota Denpasar itu sudah ada, kalau keluar dari kota Denpasar nikel belum.
Peneliti	:	Apakah Bapak pernah mengenali potensi terjadinya kecurangan di LPD?
KL.R15	:	Sebenarnya niat peluang itu setiap hari bisa dikontrol oleh SPI (Satuan Pengawas Internal), karena kejadian kemarin

	<p>jadi tiang suruh untuk cek buku binaan masing-masing setiap hari nika harus dicek. . Dan sebulan itu semua sudah rangkum dan dicocokan. Sekarang kita terapkan pengecekan silang, jadi kolektor A di cek sama kolektor B, dan buku si kolektor B dicek sama kolektor C. kemudian bila terjadi fraud, yang ngecek ini juga kena. Begitu tiang berlakukan, karena ibaratkan seperti ada kerjasama untuk melakukan tindakan fraud, dan mendapatkan sanksi yang sama. Nah sering tiang ingatkan itu, karena saya pribadi kasian juga kalau sampai SDM itu keluar, apalagi sudah senior.</p>
Peneliti	: Apakah pelaporan keuangan itu sudah dilakukan dengan transparan baik kepada pihak internal atau eksternal?
KL.R16	: Nah untuk evaluasi semesteran kita lakukan di bulan Maret bersama Badan Pengawas, selanjutnya nika juga disampaikan di parum desa dibulan Juni. Kita kan buat juga rancangan kerja itu juga disampaikan di parum desa di awal bulan oktober. Dan terakhir di awal januari kita menyampaikan laporan pertanggungjawaban. Dalam perda, sesuai dengan pengawasan eksternal auditor itu kan seharusnya dilakukan dua tahun sekali, disini tiang usulkan untuk dilakukan setahun sekali. Biar benar-benar terawasi dan dilakukan secara rutin, meskipun mengeluarkan biaya Rp. 20.000.000 sekali audit tiang tidak masalah yang penting kita transparan dalam menyampaikan keuangan.
Peneliti	: Apakah hasil audit juga disampaikan dalam parum dengan desa adat?
KL.R17	: Owh tentu disampaikan sesuai dengan hasilnya. Dan penyampaian tambahan, apa lagi yang perlu kita benahi gitu kan. Iya mudah-mudahan semua lancar. Karena tiang sudah sangat transparan terkait dengan pengelolaan keuangan di LPD niki. Karena menyangkut nama baik gitu kan, apa lagi didesa sendiri.
Peneliti	: Apakah dalam kegiatan ulang tahun LPD juga menyampaikan terkait hasil kinerja dan kondisi keuangan LPD? Karena pada saat ulang tahun nika kan ribuan krama hadir untuk ikut merayakan.

KL.R18	:	Owh iya jelas, selain kita sosialisasi ke STT dan PKK pada saat ulang tahun jelas kita sampaikan untuk promosi, pertumbuhan LPD semua kita sampaikan. Dan yang paling penting selaku pemilik minimal krama bisa membantu untuk membesarkan Lembaga ini gitu kan, dengan harapan warga mau membuka rekening. Setelah membuka rekening, diharapkan untuk menginstal MPIS (Mobile Banking) sehingga semua transaksi dilakukan di LPD.
Peneliti	:	Terkait komunikasi dalam penyampaian pelaporan keuangan pada saat parum dengan desa adat, apakah krama bisa menerima dengan baik? Apakah pernah ada masukan, atau krama yang tidak puas dengan hasil pelaporannya, atau mungkin terjadi debat?
KL.R19	:	Kalau di paruman setau tiang ini, tidak pernah ada komentar apa. Mereka menerima dengan catatan semua target yang sudah disetujui bisa tercapai. Tidak ada yang neko-neko, jadi kita transparan saja.
Peneliti	:	Berapa jumlah pegawai di LPD Kesiman pak nggih?
KL.R20	:	Kita disini ada 56 pegawai, dan tahun ini ditambah lagi 7 pegawai masuk dibulan juni depan.
Peneliti	:	Bagaimana tahapan penerimaan pegawai di LPD Kesiman ?
KL.R21	:	Pertama kita menerima lamaran yang masuk, kita melakukan tes tulis, selanjutnya melakukan wawancara yang dibantu oleh LPLPD kota Denpasar. Dari hasil itu, yang lulus akan melakukan psikotes di Pradnyagama. Untuk psikotes dilakukan berdasarkan masing-masing divisi bagian. Dan peserta niki merupakan perwakilan dari masing-masing banjar.
Peneliti	:	Apakah ada reward yang diberikan untuk karyawan sebagai salah satu bentuk keharmonisan?
KL.R22	:	Iya dibulan Juni ini saya rencana akan ajak karyawan untuk sembahyang ke gunung salak, setelah itu kita jalan-jalan kebandung dan naik bus kejakarta. Sebagai reward juga ya ini untuk pegawai biar dapat refreshing juga dan tentunya sebagai salah satu bentuk keharmonisan.

Peneliti	:	Apakah pengawasan berkala itu merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya kecurangan?
KL.R23	:	Iya benar, pengawasan pertama dilakukan oleh Kepala Bagian, selanjutnya SPI (Satuan Pengawas Internal), permringgu dilakukan oleh Badan Pengawas, kemudian setiap tahunnya dilakukan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Jika ada pembinaan dari LPLPD, biasanya nike gabung dengan Bank BPD,dinas kebudayaan, nike menjadi satu group biasanya. Tapi nike melakukan pembinaan saja tidak pengawasan ya, itu juga mereka jarang datang.



LAMPIRAN 11
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : NL
 Narasumber : Ladyana Yuanita Purwanto
 Jabatan : Kelompok Masyarakat (Nasabah LPD Desa Adat Kesiman)
 Topik : Dampak penerapan Tri Hita Karana dalam SPI di LPD Kesiman
 Tipe : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Senin, 14 April 2025
 Waktu : Pk. 12.22– Pk. 12.30
 Lokasi : Dirumah nasabah (Jl. Noja Saraswati Kesiman Pentilan)
 Suasana : Kegiatan wawancara hanya dihadiri oleh informan dan peneliti.

Peneliti	:	Sudah berapa lama Ibu menjadi nasabah di LPD Kesiman?
NL.R1	:	Saya sudah satu tahun menjadi nasabah di LPD Kesiman.
Peneliti	:	Nilai-nilai apa yang ada di LPD sehingga Ibu tertarik untuk menjadi nasabah di LPD Kesiman?
NL.R2	:	Nah kebetulan waktu itu LPD ada kunjungan ke banjar-banjar. Sebenarnya mereka memberikan support KK Banjar, jadi mereka datang dengan memperkenalkan produk-produknya dan menurut saya cukup menarik. Jadi suami, saya dan anak-anak menjadi nasabah di LPD, semua tabungan kita pindahkan ke LPD.
Peneliti	:	Apakah dalam kegiatan keuangan LPD Kesiman sudah menjalankan dengan penuh tanggung jawab dan mengutamakan kejujuran?
NL.R3	:	Menurut saya untuk pelaporan keuangan mereka terbuka sih, jadi mereka waktu kegiatan ulang tahun di bulan Mei mereka menginfokan jadi kas yang ada berapa seperti itu.
Peneliti	:	Menurut Ibu, bagaimana dampak penerapan budaya Tri Hita Karana dalam pengelolaan operasional LPD?
NL.R4	:	Salah satunya, penyampaian LPD terkait informasi kepada masyarakat menurut saya bagus kok, pelayanannya juga bagus, karyawannya baik-baik, respondnya juga cepat yang berdampak ke pelayanan secara operasional ke nasabah juga jadi lebih puas.

Peneliti	:	Apakah masyarakat memiliki akses untuk memantau dan mengevaluasi kinerja LPD dalam pencegahan kecurangan?
NL.R5	:	Iya ada Instagram dan Facebbok, mereka aktif membagikan informasi disitu. Berupa kegiatan-kegiatan ,produk dan penyampaian keuangan mereka.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ibu terkait dana sosial yang disalurkan LPD untuk desa adat?
NL.R6	:	Terkait bantuan LPD ke banjar itu sangat membantu, contohnya untuk kegiatan upacara. Selain itu juga ada santunan untuk krama yang meninggal. Selain dana yang disalurkan, pertumbuhan ekonomi masyarakat juga dibantu dengan kredit yang disalurkan oleh LPD.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk pelayanan LPD Kesiman kepada nasabah? Apakah sudah sesuai dengan SOP dan berlandaskan keharmonisan Tri Hita Karana?
NL.R7	:	Untuk pelayanan pegawai ke nasabah itu sepertinya sudah pasti sesuai dengan SOP, karena pegawai ramah dan harmonis dalam penyampaian informasi yang diberikan.
Peneliti	:	Apakah Ibu pernah memperoleh informasi mengenai praktik kecurangan yang dilakukan oleh LPD Kesiman?
NL.R8	:	Untuk sampai saat ini saya belum pernah ya mendengar kasus di LPD.

LAMPIRAN 12
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : WB
 Narasumber : I Gede Anom Ranuara
 Jabatan : Wakil Bendesa Adat (Pengawas Lepas)
 Topik : Dampak dari keberhasilan LPD Kesiman terhadap
 masyarakat
 Tipe : Wawancara Semi terstruktur
 Hari/Tgl : Rabu, 30 April 2025
 Waktu : Pk. 10.34 – Pk. 10.55
 Lokasi : Kantor Desa Adat Kesiman
 Suasana : Wawancara dilakukan dalam ruang pertemuan yang hanya
 dihadiri oleh informan (WBA) dan peneliti.

Peneliti	:	Apakah dalam kegiatan keuangan, LPD Desa Adat Kesiman sudah menjalankan dengan penuh tanggungjawab dan mengutamakan kejujuran?
WB.R1	:	Kalau selama ini, saya selaku pengawas lepas juga kalau transparansi ya jelas pasti transparan. Nah setiap tahun kan ada pelaporan, melalui proses parum dengan mengundang semua kelian banjar ada 32 kelian, nah disitu semua mengetahui terkait pembukuan.
Peneliti	:	Apakah <i>krama</i> bisa menerima apa yang disampaikan oleh LPD terkait laporan keuangan?
WB.R2	:	Saat ini semua menerima dengan baik. Nah kalau disini biasanya RAT itu disampaikan dan juga untuk pelaporan terakhir juga akan disampaikan di Pesamuan Agung (parum dari desa adat) tetap dilaporkan. Nanti jro bendesa yang menyampaikan bahwa ini kan LPD ini adalah Lembaga desa adat nah nanti akan disampaikan berapa persentase yang masuk dari LPD untuk desa adat, nanti akan kita alokasikan jadi tiga kegiatan operasional yaitu ada parahyangan, palemahan dan pawongan.
Peneliti	:	Apa saja contoh dana bantuan yang disalurkan LPD ke desa adat? Jika dikaitkan dengan konsep Tri Hita Karana.
WB.R3	:	Contoh saja, misalnya ada karya di pura ratu aji, ngenteg linggih, nah kita atau jro bendesa tetep koordinasi dengan LPD terkait punia yang

	disalurkan. Dan tidak menutup kemungkinan pura-pura yang berada diwilayah desa adat setiap piodalan itu pasti ada bantuan dari desa adat dan juga LPD. Dana bantuan yang diberikan tidak dari laba 20%, tapi diluar itu. Dialokasikan berbeda. Cuman Jro Bendesa buat nikel pos punya, misalnya dalam satu tahun itu tidak ada yang piodalan atau mekarya akan dilimpahkan ke hal lain. Uangnya harus tetap dikeluarkan, dilimpahkan untuk hal yang lain. sehingga bisa digunakan untuk <i>Palemahan</i> dan <i>Pawongan</i> .	
Peneliti	:	Kalau menurut bapak, LPD Kesiman ini apakah sudah transparan ya pak dalam menyampaikan laporan keuangan ?
WB.R4	:	<p>Nggih, RAT tetap menyampaikan dengan transparan. Dan juga disampaikan dalam pesamuan agung. Pesamuan agung nikel kan parum desa adat, ini akan jro bendesa memaparkan kegiatan desa adat selama satu tahun dan LPD tetap diundang. Perbekel Kesiman pentilan, kesiman kertalangu, dan lurah kesiman, jro mangku kahyangan tiga, dan ketua LPD, Yayasan, LBH (Lembaga Bantuan Hukum). Nah jro Bendesa akan tetap memberi tahu LPD bahwa ada rapat umum.</p> <p>Berarti LPD kan rapatnya RAT akan menghadirkan kelian banjar, dan di samuan agung nikel undangannya lebih banyak atau kompleks. Berapa laba yang diterima dari LPD, pengalokasiannya seperti apa, dan program2 LPD pun akan disampaikan disana. Adakah program baru dari LPD, tetap disana ketua LPD akan diberikan ruang untuk menyampaikan hasil RAT yang mungkin mempertegas. Termasuk ada beberapa program-program baru kan, tetap LPD kelapangan atau ke masing- masing banjar dengan menggandeng pengawas lepas dari desa adat. Apapun programnya jika sosialisasi kemasing-masing banjar itu kalau jro bendesa tidak sempat maka pengawas lepas yang akan mendampingi.</p>
Peneliti	:	Berapa jumlah pengawas lepas dari Desa Adat ?
WB.R5	:	<p>Di kesiman ada 12 pengawas lepas.</p> <p>Bendesa adat punya 3 wakil, jadi masing-masing ada yang mengurus parahyangan, palemahan dan pawongan.</p>
Peneliti	:	Disini jika bapak sebagai nasabah, apa partisipasi bapak sebagai nasabah untuk mencegah terjadinya kecurangan di LPD?
WB.R6	:	Nah dulu kan sempat <i>booming</i> nikel LPD kedonganan, nah tiang disini memberikan masukan ke pada jro bendesa dulu (alm), bagaimana kalau kita menerima samsat disni nah jadinya ikut atau dipakai. Nah dari

	pengalaman-pengalaman itu selalu untuk mencoba. Nah kita sebagai pengawas lepas ataupun nasabah jadi semua tetap jalan. Kita selaku pengawas harus mengawasi, kita selaku nasabah harus mempunyai kenyamanan di LPD.
Peneliti	: Apakah pelayanan yang diberikan LPD sudah berlandaskan dengan keharmonisan Tri Hita Karana?
WB.R7	: Owh tentu harmonis ya, jadi pelayanannya bagus dan tempatnya juga nyaman ya. Nah, sekarang pun jro bendesa sudah mengadakan trobosan termasuk digitalisasi krama. Nah kita disana akan lebih transparan untuk memberikan paci-paci (laba hasil pendapatan lpd ke banjar2), dalam bentuk punia aci. Nike biasanya digunakan untuk kegiatan persembahyang iya biasanya digunakan untuk itu, tapi tidak menutup kemungkinan jika tidak ada kegiatan parhyangan bisa digunakan untuk hal lain. Tapi posnya disni adalah punia aci, yang bebas digunakan baik untuk lingkungan, penataan, asalkan udah turun ke banjar silahkan banjar yang mengelola.
Peneliti	: Apakah masyarakat memiliki akses untuk memantau atau mengevaluasi kinerja LPD?
WB.R8	: Ya tetap kita awasi, nah seperti tadi ketika kita sosialisasi kelapangan tetap kita arahkan ke kelian untuk tetap awasi program, atau jika ada usulan dari nasabah untuk LPD silahkan usul dari kelian adat sampaikan ketika rapat RAT.
Peneliti	: Berarti untuk dana sosial yang diberikan oleh LPD itu sangat membantu ya pak?
WB.R9	: Iya, sangat membantu sekali. Dan ada juga bantuan untuk kematian untuk krama desa. Dulu diberikan karangan bunga saja, tidak dana santunan kematian kan jadinya tidak efektif. Sekarang kan efektif karena berupa dana. Nah untuk dampak yang dirsakan nike pasti berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi.
Peneliti	: Apakah Bapak pernah mendengar praktik kecurangan di LPD?
WB.R10	: Eh..untuk sementara belum, disini termasuk sigap jika ada karyawan yang menyaahi aturan, nike langsung ada peneguran dan mau tidak mau harus keluar sesuai dengan pakta integritas yang ditanda tangani di LPD.

Peneliti	:	Untuk pengawas internal dari Desa Adat sudah dilaksanakan dari lama ya pak?
WB.R11	:	Iya.. tapi kegiatan auditnya tidak ada. Nah sekarang kan hampir setiap minggu ada audit setiap hari jumat. Dulu kan hanya mengandalkan pengawas LPD internal saja, nah sekarang sudah diambil alih oleh Jro Bendesa. Itu sebagai monitoring kesehatan LPD. Kelemahannya kan biasanya disana LPD, tidak ada audit. Sehingga ini bisa salah meminimalisir terjadinya kecurangan.



LAMPIRAN 13
Rangkuman Hasil Wawancara Penelitian

Kode : KA
 Narasumber : Ni Wayan Panca Agustini
 Jabatan : Kabag. Akuntansi
 Topik : Implementasi sistem pengendalian internal berlandaskan Tri Hita Karana dalam usaha mencegah fraud
 Tipe : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : Pk. 14.24 – Pk. 14.50
 Lokasi : Ruang Kabag. Akuntansi LPD Kesiman
 Suasana : Wawancara hanya dihadiri oleh informan dan peneliti

Peneliti	:	Ibu sudah berapa lama bekerja di divisi ini? Dan apa tugas pokok yang dilakukan bu?
KA.R1	:	Saya bekerja di LPD Kesiman dari tahun 1998 sekitar 27 tahun. Tugas saya disini kan membantu kalau dilapangan itu terjadi <i>problem</i> antara alat dan system kan sering terjadi.
Peneliti	:	Bagaimana pentingnya agama hindu khususnya nilai filosofi THK sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari untuk menciptakan keharmonisan di LPD?
KA.R2	:	Tri Hita Karana sangat bagus sebagai landasan di kegiatan operasional dalam mencegah kecurangan, kita disni kan dibuatkan seperti papan tentang Tri Hita Karrana (untuk mengingatkan). Kita kan bekerja dilembaga keuangan ya, kan jadinya harus siaplah mental agar tidak melakukan hal-hal yang tidak kita inginkan. Jadi tri hita karana ini mampu memberikan arahan yang baik.
Peneliti	:	Sebagai Kepala Bagian Akuntansi, bagaimana ibu menerapkan nilai-nilai THK untuk mendukung integritas dilingkungan LPD?
KA.R3	:	Saya mendukung kejujuran dalam transaksi dan pencatatan. Nah transaksinya itu kan kita croscek perhari kan diterima dibagian teler. Nah kita dibagian akuntansi kita kan menerima hasil akhir kan nah dihasil akhir itu kita mengecek ulang Kembali.
Peneliti	:	<i>Croscek</i> yang dilakukan itu contohnya seperti apa bu?
KA.R4	:	nah sekarang dibagian tabungan itu sekarang kan pengecekannya dilakukan dengan pencocokan silang
Peneliti	:	Apakah penerapan THK itu, berdampak terhadap situasi dilingkungan kerja?
KA.R5	:	Jadi memang kita disni kerja butuh gaji ya tapi rasa nyaman yang kita butuhkan itu lebih utama. Seperti hubungan dengan teman,

	lingkungan, atasan dan bawahan, nah disini kita sering diarahkan sama atasan itu kalau kita harus bekerja sama dengan baik dalam arti saling membantu
Peneliti	: Apakah karyawan sudah menerapkan prosedur yang telah ditetapkan terkait transaksi dan aktivitas keuangan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan?
KA.R6	: Karyawan sudah menerapkan semua prosedur dan sudah bekerja sesuai dengan job desk masing-masing sesuai dengan SOP.
Peneliti	: Apakah disini pernah terjadinya kecurangan bu?
KA.R7	: Penyelewengan disini sih enggak ya, cuman kesalahan transaksi atau pencatatan saja. Misalnya nomer bukunya 1180 dimasukan 1187
Peneliti	: Salah satu contoh transaksi manual nike napi bu?
KA.R8	: Salah satu contoh transaksi manual misalnya internet dalam keadaan <i>troble</i> nih kan tidak bisa pakai alat, jadinya dia akan pakai kertas kecil yang sudah disiapkan dicatat nomer rekeningnya nasabah baru diinput disistem. Dan kertas itu akan disimpan dijadikan bukti, dan dibuku tabungan itu juga ada kertas kecil karena kan dibuku tabungan tidak boleh ditulis tangan makanya ada semacam kertas pembantu yang dia tulis nant dalam jangka waktu seminggu nasabah akan bawa buku tabungannya dan akan diprint. Makanya buku bantu itu tidak boleh hilang.
Peneliti	: Bagaimana cara memastikan bahwa nasabah percaya terhadap kolektor, ketika melakukan pemungutan tabungan secara manual dilapangan?
KA.R9	: Nah jadinya kepercayaan nasabah itu terhadap kita, LPD dan karyawan yang mungut dilapangan itu itulah yang dijadikan suatu alat agar nasabah percaya dengan kita memperlihatkan buku bantu tersebut
Peneliti	: Bagaimana cara karyawan memitigasi tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas yang menjadi elemen kunci dalam melakukan kecurangan?
KA.R10	: Cara untuk memitigasi terjadinya kecurangan berdasarkan 4 elemen, nah kita ni banyak petugas dalam arti celah untuk melakukan itu saja tidak bisa. 1. Buku sekarang sudah diperketat lagi, dulu seminggu sekarang 3 hari harus sudah dibawa kekantor. 2. Dilakukan pencocokan silang. 3. Dicek dari hasil yang ada di HP itu dengan system. Croscek terus, pokoknya tidak ada celahlah untuk melakukan hal yang tidak-tidak
Peneliti	: Jika ada pegawai yang melakukan kecurangan apakah ditindak sesuai dengan pakta integritas bu nggih?
KA.R11	: Jika ada pegawai yang melakukan kecurangan pasti ditindak sesuai dengan yang ada di pakta integritas, kita kan sudah menandatangani itu.

Peneliti	:	Apa yang dilakukan karyawan untuk memastikan bahwa transaksi itu sudah dilakukan dengan transparan?
KA.R12	:	Dengan adanya buku bantu yang harus dibawa kekantor.
Peneliti	:	Ibu, sampai saat ini sudah berapa kali LPD diaudit oleh audit eksternal? Untuk hasil auditnya bagaimana bu?
KA.R13	:	Sejauh ini LPD melibatkan audit eksternal, kita sudah 4x 4 tahun di audit dengan auditor ramanta. Nah untuk hasilnya ada sih beberapa kesalahan dalam arti bukan penyelewengan, tapi salah membukukan, Seharusnya masuk ke aktiva lain-lain tapi kita masukan ke harga perolehan. jadinya kita dikasi jalanlah bahwa menurut beliau itu seperti ini. Tapi beliau tidak mengharuskan sih kita mengikuti aturan dari mereka, jadi mereka hanya ngasi masukan saja. tapi disini dari hasil audit kita itu tidak ada masalah besar hanya kesalahan dalam memasukan transaksi, kalau dikredit kenapa jaminannya terlalu kecil gitu aja sih jadi banyak menerima masukan saja.
Peneliti	:	Apakah LPD Kesiman pernah mengadakan kegiatan sosialisasi terkait dengan pencegahan kecurangan ?
KA.R14	:	Kita hanya ada semacam pelatihan dari ibu Sri Sumahardani dari cara pelayanan, cara kita atasi nasabah dalam arti pelayanan yang baik. Kalau sosialisasi kadang diadakan oleh LPLPD kota Denpasar, semacam diaudit juga dari bagian ekonomi kantor walikota, dari BPD, pokoknya banyak banget pemeriksaan lebih ketat sekarang .
Peneliti	:	Apa peran dan kontribusi yang diberikan LPD untuk menjaga hubungan baik dengan desa adat?
KA.R15	:	Peran dan kontribusi LPD untuk menjaga hubungan baik dengan desa adat, begini mba karena kan parahyangan, pawongan, palemahan, jadinya itu kan lpd milik desa adat jadinya kita untuk memperbaiki pura-pura dananya dari kita nah itu juga hasil laba diakhir tahun itu kan 20% dibawa ke desa adat entah untuk memperbaiki pura2, untuk apa gitu dan semua untuk desa adat. jadi memang hubungan kita dengan desa adat itu harus menyatu, hubungan dengan jro bendesa harus baik, krama juga.
Peneliti	:	Nah selain dana 20% nike, kalau untuk dana bantuan seperti ngaben masal, mukur, itu bagaimana pengalokasian dananya ibu?
KA.R16	:	nah dana ngaben 5 tahun sekali kita mengadakan ngaben masal, yang kedua mukur, ketiga metatah masal. Nah ini tahun 2026 lagi melakukan ngaben masal. Nah dari LPD sudah ada program untuk itu, kita menyisihkan setiap bulan kalau ada kelebihan laba kita sisihkan kesitu dan akan dikasi saat mendekati kegiatan.
Peneliti	:	Apakah ibu pernah mendeteksi terjadinya potensi kecurangan di LPD?
KA.R17	:	Kalau disini belum pernah sih mba ya, tapi begitulah terjadi seperti misalnya saya ga cocok nih transaksinya, tetep saya handle terlebih

	dahulu selanjutnya setelah selesai pengimputan baru saya tanyakan pada kolektor. Selanjutnya, jika kolektor mendapatkan uang lebih ditampung dulu, nanti setelah itu dibalikin lagi. jadi kolektor punya penampungan tabungan, jadi nanti kalau ada penarikan yang kurang baru diberikan baru diketahui saat itu. jadi resiko dilapangan itu banyak ya sebenarnya, jadi lebih kredit.
Peneliti	: Berarti nanti sampai kantor itu akan dicheck lg buk nggih?
KA.R18	: Iya benar nanti akan dicek oleh bagian dana, bagian dana yang berurusan dengan uang jadi diakuntansi ini khusus untuk bagian pencatatan dan pembukuan. Jadi dibagian akuntansi hanya menerima hasil akhir saja.
Peneliti	: Kalau bentuk komunikasi antar karyawan mengenai kebijakan dan upaya pencegahan kecurangan, apakah pernah terjadi perbedaan pendapat? debat? atau semua bisa menerima masukan dari orang lain.
KA.R19	: Bentuk komunikasi antar karyawan di LPD, ya sih karakter manusia kan beda-beda mba ya, nah saya dah diposisi ini paling sulit gitu, nah saya kan banyak teler yang saya handle. Kadang Ketika mereka merekap sudah merasa benar, tapi setelah saya rekap tidak cocok, nah setelah saya ngasi masukan ada yang menerima ada yang tidak makanya saya sering bilang jika apa yang saya sampaikan kalian anggup baik silahkan diterima kalau tidak ya tidak apa-apa gitu...
Peneliti	: Jika komunikasi dan informasi sudah disampaikan secara efektif otomatis kan suasana jadi harmonis nggih bu?
KA.20	: Jika komunikasi sudah disampaikan dengan efektif, kita disini walaupun gaji kita besar ya kita senang dikasi gaji besar tapi kalau harmonis ga ada pasti kita tidak akan betah. Nah contohnya saling iri, saling omongin, aduh itu sangat tidak baik.
Peneliti	: Bagaimana pendapat ibu terkait monitoring yang dilakukan oleh pengurus dan badan pengawas?
KA.R21	: Pendapat terkait monitoring yang dilakukan oleh pengurus atau badan pengawas, mnurut saya itu sangat bagus karena kontrolnya lebih banyak. Jadinya itu dalam arti celah melakukan kecurangan tidak ada bahkan susah untuk melakukan itu.
Peneliti	: Kalau dari badan pengawas nike proses pengawasannya dilakukan secara berkala bu nggih?
KA.R22	: Nah gini, kita kan seperti mengadakan seperti semester 1 nih jadi badan pengawas itu membuat rekapan hasil laporan kita, jadi apa yang ditemukan nanti akan disampaikan disana. jadi hasil rekapan dimasing-masing devisi itu ada. nanti jika ditemukan kesalahan mereka tidak akan menyalahkan tapi lebih ke memberikan solusi. Yang namanya monitoring itu semua ngasi masukan mba.
Peneliti	: Kalau dari pengurus itu, bagaimana sistem monitoringnya ibu?

KA.R23	Nah kita disini kana da 3 pengurus mba, ada kredit sama pak kepala, akuntansi bendahara dan tata usaha bagian umum. nah saya diakuntansi kan dibawah naungan bendahara nih jadi setiap hari beliau mengcroscek mba, semua transaksi.
Peneliti	: Apakah pernah ada masalah ibu dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan?
KA.R24	: Karena lpd kan membantu masyarakat, yang penting kewajiban kan setiap bulan lancar. Karena kredit itu, tidak mengharuskan mereka membayar sesuai dengan kewajibannya mereka, maksudnya kita tidak seperti bank atau finance yang harus bayar tepat waktu tapi kita mengharapkan setiap bulan ada pembayaran tanpa mementukan tanggal jatuh tempo. Dan untuk kredit kita disini sudah menghapuskan denda, jadi tidak ada denda. Ini lembaga milik desa adat jadi ada budaya <i>ewuh pakewuh</i> .
Peneliti	: Apakah sistem penggajiannya disini tepat waktu nggih bu?
KA.R25	: Untuk system penggajian karyawannya di lpd tepat waktu, kalau tgl 25 merah ya dimajuin tidak mundur, demi kenyamanan bersama..pokok, bonus, dan potongan-potongan sangat transparan disampaikan dalam slip gaji.
Peneliti	: Apakah semua ruangan ada CCTVnya nggih bu?
KA.R26	: Untuk cctv semua ada, sampai dapur ada tapi diruangan kepala lpd tidak ada cctv .
PenelitI	: Apakah di LPD desa adat Kesiman ada kegiatan tirta yatra nggih bu?
KA.R27	: Ada, ini nanti kita ada tirta yatra setiap tahun ya...jadi itu merupakan bonus diajak jalan-jalan keluar kota. Kemarin juga ini Bapak Kepala dapat jalan-jalan ke Jepang itu dapat bonus dari bank. Sekarang pun LPD kesiman sudah bekerja sama dengan bank bank lainnya tidak hanya bank bpd saja tapi tetap uang yang paling besar ditaruh di BPD. Karena kebutuhan nasbaah sekarang sudah banyak, ga bisa hanya mentok dengan bpd saja. Ini semua demi kenyamanan pelayanan untuk nasabah

Nama Informan : Ni Wayan Panca Agustini
 Jabatan : Kabag. Akuntansi
 Topik : Implementasi sistem pengendalian internal berlandaskan Tri Hita Karana dalam usaha mencegah fraud
 Tipe Wawancara : Wawancara semi terstruktur
 Hari/Tgl : Kamis, 9 Oktober 2025
 Waktu wawancara : Pk. 11.30 – Pk. 12.19
 Lokasi wawancara : Ruang Kabag. Akuntansi LPD Kesiman
 Suasana : Wawancara hanya dihadiri oleh informan dan peneliti

Peneliti	: Terkait dengan rekonsiliasi , dan akses sistem
KA.R28	: Kita disini kan ada transaksi manual yang dibuat sama teller istilahnya seperti bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Kalau misalnya ada orang yang nabung dari nasabah dan penarikan dari nasabah serta pembayaran kredit, itu ada bentuk fisiknya berupa kertas yang membedakan kalau bukti kas masuk berupa kertas putih, bukti kas keluar kertas merah, itu dihasil akhir kita cocokan disistem. disore hari itudirekap oleh masing-masing teller mereka punya rekapan masing-masing teler 1 – 5, nanti diserahkan sore hari kebagian akuntansi. nanti bagian akuntansi akan melakukan pencocokan dari hasil masing-masing teller 1 – 5 itu akan direkap kembali. kita jadikan satu, misalnya dalam bidang transaksi tabungan kita rekap tabungan, kalau penarikan ya penarikan, kalau deposito ya deposito, begitu juga kredit dan transaksi lainnya. nanti kita rekap kita buatkan sistemnya seperti neraca. untuk mendapatkan rekapan hasil akhir dari rekapan masing-masing teler yang dibuat hari itu.
Peneliti	: untuk pengarsipan dokumen bagaimana ibu? apakah itu perhari? atau pertransaksi?
KA.R29	: dia itu rekapannya itu sesuai dengan jenis transaksi yang direkap masing-masing, dan itu memang sudah dilakukan setiap hari. nanti hasil akhirnya dikami bagian akuntansi, melakukan pencocokan kas antara bagian kas dengan bagian akuntansi dan kalaus udah terjadi pencocokan itu terjadilah hasil akhir kita bawa ke SPI.
Peneliti	: berarti SPI itu melakukan pengontrolan hasil akhir bu ya?

KA.R30	: iya betul, kita diakuntansi kan sudah terjadi pencocokan dari angka ya berarti sudah terjadi balance, kalau sudah terjadi balance berarti kita anggap selesai. Nanti di SPI dia akan melakukan pencocokan dalam penarikan itu kan sudah ada syaratnya, misalnya harus ada foto, ktp, ada ttd. seandainya dari salah satu belum dilengkapi maka akan terjadi bon. Bon itu mungkin ktp belum sempet difoto oleh kolektor nah nanti petugas harus melengkapi itu. jadi SPI lebih ke pengecekan terkait kelengkapan berkas. karena itu kita jadikan sebagai syarat yang kuat, jadi ketika nasabah melakukan ttd saat penarikan harus difoto kita jadikan sebagai arsip.
Peneliti	: apakah SPI mengawasi di masing-masing bagian ibu?
KA.R31	: petugas SPI hanya 2 orang, tapi dia include mengawasi semuanya. jadi kekurangan dibagian dana dia akan kedana, jika kekurangan di teller dia akan kebagian teller. dimanapun kekurangannya akan diserahkan kepmasing-masing bagian.
Peneliti	: terkait log akses, disini kan LPD menggunakan sistem . siapa saja yang bisa mengakses?
KA.R32	: semua sistem bisa dipakai sama pegawai atau petugas masing-masing. Untuk bisa mengetahui terjadi hal yang tidak-tidak itu kita bisa melacak sesuai dengan user id. yang sudah dibuatkan oleh PT UC. Contoh di teller 1 – 5 sudah pnya user masing-masing. kalau misalnya terjadi nasabah lupa melakukan penarikan, tp kita cek di user 1 ternyata ada nasabah tidak akan bisa mengelak. kita cari juga bukti dikas keluar di SPI dan foto nasabah ketika melakukan penarikan
Peneliti	: apakah ada otoritas dari masing-masing akun? sebatas mana dia bisa mengakses?
KA.R33	: memang, kita disini ada batasnya, kalau setara kabag berarti sistemnya sudah bisa diakses atau dilihat tapi tidak bisa menjalankan. kalau bagian dana, menjalankan sistem dibagian dana saja, dan saya pengen melihat rekening koran dibagian kredit bisa tapi tidak bisa menjalankan atau melakukan transaksi gitu. jadi sudah dibuatkan sesuai dengan jabatan masing-masing.
Peneliti	: contoh otorisasi elektronik apakah ada ?
KA.R34	: kalau otorisasi masih semua dilakukan secara manual, tandatangan manual. jadi tidak ada otorisasi elektronik. Misalnya nih, kita buat bilyet deposito semua ttd manual.
Peneliti	: Apakah bagian pencatatan dengan bagian kas itu beda orang ?
KA.R35	: iya betul,
Peneliti	: Apakah tersedia tempat penyimpanan dokumen dan juga berangkas? siapa saja yang bisa mengakses?

KA.R36	: yang bisa masuk keruang berangkas itu 3 orang, bapak pengurus bendahara, kepala bagian kas, dan KASI Kas.
Peneliti	: Untuk penyimpanan dokumen apakah punya ruangan khusus ?
KA.R37	: iya kita punya ruangan khusus, kalau transaksi dia dokumennya di SPI, kita seperti punya lemari arsip yang gede jadi ditaruh berdasarkan bulan dan tahun. tapi kalau sudah sampai 10 tahun akan dipindah, kita seperti punya gudang kita taruh disana biar disini tidak penuh kan. gudang penyimpanan itu berada diluar kantor. Kalau kredit dia juga punya ruangan khusus dibelakang dia menyimpan arsip-arsip dokumen masing-masing nasabah.
Peneliti	: bagaimana transaksi itu diawali, sehingga menjadi sebuah laporan keuangan dan bisa menjadi sebuah informasi yang relevan yang disampaikan ke masyarakat ketika parum desa adat?
KA.R38	: setiap hari kan ada transaksi yang ada kita buat neraca, dari neraca itu nanti kita rekap per satu bulan namanya laporan bulanan. dari laporan bulanan itu kita buat laporan keuangan yang namanya laporan realisasi pencapaian target. yang dibuat oleh bagian akuntansi tapi nanti diserahkan ke masing-masing bagian. jadi dibuatkan semacam buku ini namanya laporan intern, jadi disini semua tercantum baik laporan laba rugi, neraca bulanan, realisasi, pencapaian target, neraca perbandingan semua sudah lengkap disini, nah selama 3 bulan kita semacam mengadakan rapat triwulan. Tri wulan pertama itu kita rapat dengan prajuru, pengurus LPD, pegawai, dan kelian adat/banjar. itu kita hadirkan dan memberikan photocopynya satu-satu jadi kita memberikan hasil kinerja selama 3 bulan. akan disiarkan ke masing-masing kelian adat dan kelian adat akan menyampaikan ke masing-masing warga. rekap itu juga dibuat di LPLPD. jadi kita akan tau LPD apa yang peringkat pertama, yang memiliki target tercapai, jadi perkembangan dan pertumbuhan LPD ada disini. LPD Kesiman sekarang no 8 terbaik sebal jadi masih menjadi 10 besar. kalau dikota Denpasar kita masih peringkat nomer 1, cuman kita ada kalahnya dimodal.
Peneliti	: jika dilihat dari NPL yang tinggi, apakah LPD kesiman masih bisa dibilang dalam kategori yang sehat?
KA.R39	: memang NPL kita tinggi, karena kemarin terjadinya covid itu sangat berpengaruh dampaknya dan masih ngefek sampai sekarang yang punya perusahaan bidang property, itu ka macet total itu sangat berpengaruh sampai sekarang. Itu memang sangat risikan sekali dibagian kredit, yang namanya NPL pasti risikan
Peneliti	: apakah benar LPD Kesiman memberikan reward dan punishment kepada nasabah kredit? reward untuk nasabah yang lancar, dan punishment untuk nasabah yang nunggak?

KA.R40	: Misalnya rewardnya itu misalnya diberikan bunga yang lebih kecil, misalnya penetapan bunga kita disini 1,3% misalnya ada nasabah lancar tergolong tidak pernah menunggak, mungkin kita reward di 1,1% untuk bunga gitu. kalau untuk punishment ya kita ambil jaminannya. apa bila melakukan tunggakan sampai 1 tahun, tapi tetap kita memberikan SP1, SP2,SP3 seperti itu. kadang ada juga nasabah jaminannya dikasi kita, kita LPD disuruh menjual seperti itu. makanya sekarang lebih berhati-hati sekali dalam mengeluarkan kredit. sekarang sistem AO, dulu tidak ada sistem AO, jadinya AO itu yang menangani dari nol dari A-Z. Misalnya dari penerimaan berkas pengajuan, turun kelapangan, itu hanya dihandle oleh satu orang AO. Kalau dulu tidak ada sistem AO, jadi semua diambil bersama-sama. nanti terjadinya tunggakan ya dicari bersama-sama.
Peneliti	: Sistem apa yang digunakan LPD?
KA.R41	: Namanya IBS Core (Integrated Banking System)
Peneliti	: Terkait prosedur pengambilan tabungan kolektor dilapangan itu form manualnya seperti apa?
KA.R42	: Masing-masing kolektor sudah bawa hp kelapangan, tapi dia tetap mencatat dibuku bantu. jadinya satu dia memasukan ke HP, dan tetap mencatat dibuku bantu. jadi nanti akan dicocokan yang dibuku bantu dengan dibuku tabungan yang sudah di print. ini buku bantu tetap dibawa oleh petugas.
Peneliti	: ketika kolektor melakukan pengimputan siapa saja yang bisa mengontrol ?
KA.R43	: Semua bisa, masing-masing kolektor itu dia conectnya kan ke masing-masing teller. karena kolektor yang mungut dilapangan dia akan nyetor ke teller 1, cs bisa, akuntansi bisa, nah kepala bagian semua bisa ngecek.
Peneliti	: Pernah terjadi kesalahan dalam pengimputan dikolektor ?
KA.R44	: Nah kalau kesalahan itu misalnya dia uangnya lebih atau kurang hanya dia yang tau, karena dia kan tau rutenya. dimana dia mungut, misalnya kesalahan input dia akan ngecek dikomputer dia akan ngecek validasinya. seandainya mentok dia tidak bisa dia akan catat dulu uang itu per tgl kejadian apakah ada kekurangan atau kelebihan.
Peneliti	: Bagaimana prosedur penyaluran dana bantuan kedesa adat?
KA.R45	: kalau misalnya disini setiap akhir tahun ada dana setor kedesa, dari hasil laba yang kita peroleh selama satu tahun dana 20% nike. kalau misalnya dana sosial dari LPD kita mengeluarkan dana sosial santunan kematian, dari masyarakat yang meninggal dunia. nah itu ada surat yang dibawa dari kelian adat. kalau misalnya ada pembangunan pura diwilayah kesiman itu mengajukan proposal. kalau perbaikan dari masing-masing banjar akan kelian adat yg bawa kesini. jadi proposal diserahkan kedesa adat dulu, jika desa adat sudah

	acc baru dibawa ke LPD. Selanjutnya kalau ada odalan –odalan di pura juga kita punya dana sosial kita sudah tetapkan masing-masing perpura. Kalau odalan biasa biasanya kita punya 5juta. Kalau melaspas beda lagi nominalnya. intinya itu harus ada pengajuan proposal.
Peneliti	: bagaimana proses sidak dari masing-masing badan pengawas ?
KA.R46	: dimasing-masing badan pengawas itu kan sudah ditetapkan petugas masing-masing, ada bagian dana, kredit dan kepegawaian. jadinya kalau melakukan sidak langsung kemasing-masing bagian. Tapi untuk saat ini tidak terlalu sih melakukan sidak karena kita sudah disidak KAP. Untuk data ke KAP dikirim bulan September mungkin nanti akan dikirim seperti balasan seperti bahan contohnya pencocokan rekening yang dimiliki nasabah apakah benar sesuai dengan rekapan yang kita kirim kesana. kita akan sertakan cover buku atau bilyet kita arsipkan itu dan kirim balik ke KAP bahwa memang benar nasabah ini memiliki rekening disini. Kalau sudah selesai melakukan audit itu kan selama 3 bulan biasanya diambil sampai bulan desember kalau sudah selesai dari pihak KAP akan datang kesini untuk membacakan hasil apa yang menjadi temuan. dari KAP biasanya memberikan jalan atau solusi, tidak untuk menyalahkan.
Peneliti	: Bagaimana hasil Audit eksternal selama ini ?
KA.R47	: Astungkara bagus juga ya, karena KAP juga kan tidak mau bohong kalau misalnya hasilnya kurang dia cantumkan kurang, kalau hasilnya bagus dia akan cantumkan bagus.
Peneliti	: Sudah berapa kali LPD melakukan rolling jabatan ?
KA.R48	: Semenjak diangkatnya Bapak Kepala LPD yang baru. jadi rolling jabatan dilakukan tidak terpatok waktu, artinya semaunya Bapak Kepala aja. Bapak Kepala LPD sering memberikan kejutan. Seperti saya dipindahkan kedana, tanpa persiapan apa-apa jadi hari ini dipanggil keruangan besok sudah pindah kebagian dana. Adanya mutasi itu, kita ada peluang untuk belajar, maksudnya bapak itu mengadakan mutase biar semua memahami pekerjaan yang ada di LPD.
Peneliti	: Bagaimana perkembangan teknologi di LPD terkait M-pise dan Telenotif?
KA.R49	: Iya benar M-Pise itu seperti M-BANKING. dan tidak semua LPD menggunakan itu. Untuk bisa menerbitkan M-Pise dan Telenotif itu membutuhkan dana yang sangat besar, jadi kalau misalnya sudah ada produk baru pasti LPD Kesiman dijadikan sebagai pilot project cuman dalam arti apapun pilot project yang diberikan di LPD Kesiman kita berharap itu bagus, fasilitasnya bagus, dan penggunaan kepada nasabah membuat nyaman. jadinya kita disni LPD tapi sudah seperti bank karena sudah punya ATM setor Tarik , M-Pise. Dan LPD

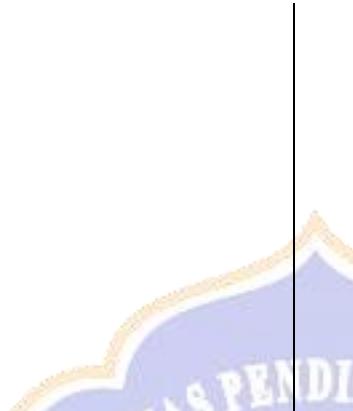
	<p>Kesiman penggunaan Q-Ris nya tinggi. Sekarang sudah ada khusus staf marketing yang menangani itu.</p> <p>LPD Kesiman selalu menjadi pilot project dilihat dari asset yang dimiliki kesiman, jadi seperti ada modallah untuk menciptakan gebrakan baru.</p>
Peneliti	: Bagaimana untuk pengawasan dari masing-masing kepala bagian ?
KA.R50	: Kalau saya dibagian dana, disini sering memonitor terkait kunjungan dari masing-masing kolektor. Kita kan menetapkan kunjungan nasabah kolektor setiap hari itu 200 nasabah kalau terjadinya penurunan kita akan evaluasi. Kita juga pantau dari pencocokan buku silang. jadi kolektor A dicek oleh kolektor b, kolektor b bukunya dicek oleh kolektor c, dan buku kolektor C dicek oleh kolektor A. jadi tidak boleh mengecek buku masing-masing. Ketika masing-masing kolektor sudah selesai melakukan pengecekan silang terakhir kepala bagian yang melakukan pengecekan. dan saya rekap berapa buku yg dibawa dalam sehari, dan total sebulan berapa buku. dan setiap satu bulan sekali masing-masing bagian melakukan rapat evaluasi.
Peneliti	: apakah ada reward kepada karyawan secara personal?
KA.R51	: Iya ada, kita ngasi reward itu setiap ulang tahun. karyawan berprestasi, contohnya rajin absen, minim ijinnya dari masing-masing bagian. siapa yang rajin, tidak pernah melakukan kesalahan , kinerjanya bagus nah nanti itu yang mendapatkan reward. nant rewardnya seperti uang tunai.
Peneliti	: Apakah LPD Kesiman pernah divisitasi oleh LPD lain?
KA.R52	: Sering sekali, jadi sering ada LPD Kesini. jadi meskipun kita disini masuk dalam kategori yang sehat, tapi kita tetap juga mencari yang namanya masukan antar LPD. baru kemarin LPD datang kesini, ada LPD Peguyangan bertanya terkait neraca, nah kita persaingannya kan ketat ya nah sekarang ada peluncuran produk gerai pintar . gerai pintar itu kita mencari semacam toko atau warung kita jadikan agen, jadi nasabah bisa melakukan transaksi disitu seperti penarikan, nabung, setor Tarik dan melakukan pembayaran listrik. Hanya harus toko tersebut punya modal, jadinya modal sekitar 20juta dalam sehari. jadinya kunjungan dari LPD yang lain itu kesini kita seperti melakukan sharing saling memberi masukan dan sama-sama mencari solusi.
Peneliti	: Apa bukti LPD Kesiman tidak pernah fraud
KA.R53	: Nah tidak semua LPD itu bisa memakai KAP dalam sistem pengawasan eksternalnya, karena itu membutuhkan biaya yang tinggi. jadi biar bisa kerjaan kita disini dikoreksi, karena kita pegawai untuk ilmu juga tidak matang sekali ya. jadi dari KAP sebagai audit langsung kalau memang kurang cara bekerjanya pasti akan dikasi tau, masukan, dan menambah ilmu dengan dibuatkan sistem yang baru.

	<p>dan memberikan solusi mana yang terbaik buat operasional dan mana yang tidak.</p> <p>Program kinerja dengan memberikan gebyar hadiah kenasabah, seperti deposito berhadiah itu merupakan pancingan untuk menarik nasabah ke LPD Kesiman jadi kita berikan hadiah langsung. jadi untuk produk deposito ada deposito biasa dan deposito berhadiah. serta memberikan bingkisan kepada deposan untuk bisa memberi semacam bingkisan selama satu tahun sekali dan saya berikan ketika hari raya nyepi. Tapi kita tetapkan yang memiliki nominal tertinggi.</p>
--	--



LAMPIRAN 14
TRIANGULASI DATA

Item pertanyaan	Triangulasi Sumber				Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 2/KK	Narasumber 3/KA	Narasumber 4/KD	
Religiositas /Pemahaman tentang Tri Hita Karana		Sebenarnya THK nike kan keharmonisan, yaitu hubungan sama Tuhan, sesama dan lingkungan kan gitu.	Tri Hita Karana sangat bagus sebagai landasan di kegiatan operasional dalam mencegah kecurangan, kita disini kan dibuatkan seperti papan tentang Tri Hita Karrana (untuk mengingatkan). Kita kan bekerja dilembaga keuangan ya, kan jadinya harus siaplah mental agar tidak melakukan hal-hal yang tidak kita inginkan. Jadi tri hita karana ini mampu memberikan arahan yang baik.		THK merupakan keharmonisan yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam membentuk karakter individu dalam upaya mencegah kecurangan
Religiositas/Bentuk tindakan integrasi THK	Tp pagi disini begitu dia datang sembahyang didepan dulu itu pelinggih ratu niang, baru dia naik kepadma baru dia di ratu gede penuun karang. Untuk yang cowok. Untuk yg cewek keliling ngaturang canang. Kalau rahinan semua ngaturang canang. Sembahyang nike sudah pasti dilakukan sebelum	Kita baru nyampek dikantor saja sudah ke Tuhan dulu, yang kedua sesama temen tegur sapa, untuk lingkungan sudah pastilah menjaga kebersihan lingkungan.			Bentuk tindakan THK yang dilaksanakan oleh pegawai. Pegawai mengawali kegiatan dengan persembahyang sebagai sembah wujud bhakti kepada Tuhan, tegur sapa antar teman dalam menjaga keharmonisan, dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai aspek palemahan.

	<p>melaksanakan pekerjaan.</p>				
Religiositas/Dampak Integrasi THK	<p>Nah terjadi permasalah di LPD semua karena pemucuk, pernah saya pelajari kemarin, dari 1439 LPD dari 1500 desa adat, kurang lebih bermasalah yang ada diseluruh bali semua karena pemucuk. Makanya disni kan jelas keteguhan hati, mental dari pada pemucuk itu sebenarnya. Makanya ya mudah-mudahan dikesiman tidak terjadi hal seperti itu. Saya setiap hari doa disini agar dijauhkan dari hal yang buruk, didekatkan dengan hal yang baik, dituntun kearah yang benar gitu aja.</p>	<p>Mampu, kembalikan kekeyakinan,, seperti karmaphala artinya berani berbuat harus berani bertanggung jawab. Jadi resikonya pasti sudah tau. Karena kita disini kode etik sudah jelas, pakta integritas sudah jelas,</p>	<p>Saya mendukung kejujuran dalam transaksi dan pencatatan. Nah transaksinya itu kan kita croscek perhari kan diterima dibagian teler. Nah kita dibagian akuntansi kita kan menerima hasil akhir kan nah dihasil akhir itu kita mengecek ulang Kembali.</p>	<p>Iya mampu, dan kita kan sangat percaya sekali istilahnya kita orang bali gitu kan percaya dengan karma phala, takut kita berbuat aneh- aneh, tapi ada juga yang tidak takut, kalau berani cobacoba ya silahkan kan gitu..konsekuensinya kalau sudah ketahuan ya out dari sini kan gitu..</p>	<p>THK dapat membentuk karakter individu, dengan menumbuhkan rasa kejujuran dalam aktivitas bekerja, memiliki rasa keyakinan terhadap Tuhan dan takut dengan hukum sebab akibat atau kharmaphala. Sehingga tidak berani untuk melakukan hal yang tidak baik, dan dapat memitigasi rasionalisasi dalam elemen Fraud Diamond.</p>

Kepercayaan terhadap hukum sebab akibat	Cepat atau lambat sudah pasti ketahuan. <i>Amen je lung nasib ye lambat ketahuane, amen jelek nasib ye cepet ketahuane kan gitu..</i>	kembalikan kekeyakinan,, seperti karmaphala artinya berani berbuat harus berani bertanggung jawab. Jadi resikonya pasti sudah tau.		istilahnya kita orang bali gitu kan percaya dengan karma phala, takut kita berbuat aneh- aneh, tapi ada juga yang tidak takut, kalau berani cobacoba ya silahkan kan gitu..konsekuensinya kalau sudah ketahuan ya out dari sini kan gitu..	Percaya terhadap hukum sebab akibat atau Karma pala.
---	---	--	--	--	--



Item pertanyaan	Triangulasi Sumber					Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 2/KK	Narasumber 3/KA	Narasumber 4/KD	Narasumber/AP	
Kepatuhan terhadap SOP		Iya sudah, semua divisi mempunyai SOP nya masing-masing. Semua divisi memang membuat masing-masing SOP tapi untuk sosialisasikan nikel ke semua staff dan SDM. jika satu divisi ada kaitannya dengan divisi lain jika kita ada kaitannya dengan kas yasudah kita compare kan gtu.. karena berhubungan jadi harus saling tau.	Karyawan sudah menerapkan semua prosedur dan sudah bekerja sesuai dengan job desk masing-masing sesuai dengan SOP.	Karena kita sudah buatkan suatu standar operasional prosedur dan kita sepakati bersama baik itu bentuknya perwakilan penarikan, penabung itu semua sudah ada SOPnya. Masing-masing bagian sudah ada SOPnya. SOP itu kita terapkan sesuai dengan bagian kita masing-masing.		Masing-masing divisi memiliki SOP masing-masing. Semua pegawai memahami dan melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan SOP yang sudah ditentukam.

Gaya operasional dengan penerapan pakta Integritas	Yang jelas, begitu saya gabung diawal juli kita buatkan pakta integritas kalau dia mau melanggar itu kan dia sendiri yang keluar bukan kita dari pengurus yang mengeluarkan. Kemudian ini sebenarnya pengawasan ini juga bukan benar-benar benteng, tergantung juga karakter dari SDM.	Karena kita disini kode etik sudah jelas, pakta integritas sudah jelas, jadi kita kan selama ini sudah diberikan pemahaman kalaupun misalnya pakta integritas itu sampai kita langar kita tidak akan diberhentikan tapi kita yang berhenti sendiri.	Jika ada pegawai yang melakukan kecurangan pasti ditindak sesuai dengan yang ada di pakta integritas, kita kan sudah menandatangani itu.	Jadi kita disini secara aturan ya kita sudah menandatangani pakta integritas semua karyawan, ada melakukan tindakan fraud harus out dari LPD. Itu bentuk sanksi dari kita.		Penandatanganan pakta integritas wajib dilakukan dan dipatuhi oleh seluruh pegawai LPD. Jika melanggar, maka siap menerima sanksi sesuai yang dicantumkan dalam pakta integritas.
Kegiatan tirta yatra	Iya dibulan Juni ini saya rencana akan ajak karyawan untuk sembahyang ke gunung salak, setelah itu kita jalan-jalan kebandung dan naik bus kejakarta. Sebagai reward juga ya ini untuk pegawai biar dapat refreshing juga dan tentunya sebagai salah satu bentuk keharmonisan.				Jika dikaitkan dengan parahyangan, LPD sering melakukan kegiatan persembahyang dan untuk tahun ini LPD akan melakukan persembahyang di gunung salak yang sudah tercantum di RK, dan ada jadwal untuk pergi keluar negeri semua karyawan dan panureksa	Kegiatan tirta yatra dilakukan setiap setahun sekali yang sudah tercantum dalam rancangan kinerja (RK). Diikuti oleh seluruh pegawai dan badan pengawas.

Rolling jabatan		Iya tiang baru satu tahun di divisi ini (kredit), sebelumnya tiang dibagian dana. Tiang bekerja di LPD Kesiman sudah 22 tahun.	Semenjak diangkatnya Bapak Kepala LPD yang baru, jadi rolling jabatan dilakukan tidak terpatok waktu, artinya semaunya Bapak Kepala aja. Bapak Kepala LPD sering memberikan kejutan. Seperti saya dipindahkan kedana, tanpa persiapan apa-apa jadi hari ini dipanggil keruangan besok sudah pindah kebagian dana. Adanya mutasi itu, kita ada peluang untuk belajar, maksudnya bapak itu mengadakan mutase biar semua memahami pekerjaan yang ada di LPD.	Saya sudah bekerja kurang lebih sekitar 20 tahun dan di dana tiang baru 1 tahun. Sebelumnya tiang dibagian kredit nike.		Rolling jabatan dilakukan oleh pengurus LPD, terhadap masing-masing kepala bagian.
-----------------	--	--	---	---	--	--

Item pertanyaan	Triangulasi Sumber			Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 2/KK	Narasumber/AP	
Prosedur dan otorisasi pemberian kredit		<p>Kalau prosedur misalkan nasabahnya datang kita terima, lalu melengkapi formulir permohonan kredit, nant kalau data-datanya sudah lengkap dihari yang sama pun bisa dicairkan. Kalau misalnya tidak lengkap karena kita warga adat kita bisa susulkan datanya. 2. Kalau ao sudah ada janji untuk pengambilan dana ke debitur, biasanya sampai dikantor diproses di teler langsung. Tapi temen2 AO karena kita ada group kan jadi masing2 AO mendokumentasikan pembayaran debitur yang bersangkutan. Nanti Ketika AO Kembali dari lapangan ao akan mengecek kembali.</p>	<p>Namanya Lembaga usaha pasti saja ada resiko. Kredit nake kita punya perarem itu kredit yang dibawah 300jt itu bisa tanpa sepengetahuan jro bendesa sebagai kepala panureksa, tapi jika diatas 300jt harus diatas sepengetahuan kepala panureksa. Untuk persetujuanya layak atau tidaknya dibantu sehingga kepala bendesa harus tau.</p>	Pemberian kredit dengan menggunakan sistem AO, dan otorisasi berlapis. Dalam upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Pembentukan dan pembaharuan SOP	<p>Dalam penyusunan ini, nah karena sudah jalan permasalah yang ada diakhir-akhir itu kita benahi lewat kuasa hukum. Kita sudah mulai menggunakan kuasa hukum dari bulan November 2024 kemarin khusus LPD, dalam arti pembenahan SOP sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kemudian ada permasalahan yang lain, apapun bentuknya terutama di bagian kredit itu kita serahkan ke kuasa hukum. Kita benahi sekarang ini kan, nah yang mendasar sudah tentu sesuai dengan ketentuan yang ada baik sesuai dengan Lembaga keuangan maupun dari desa adat.</p>	<p>Kita baru selesai menyusun SOP, maksudnya penyempurnaan dari sebelumnya. Karena perkembangan teknologi dan kebutuhan jadikan kita sesuaikan SOPnya, nah baru saja disosialisasikan. Nah untuk SOPnya itu kan perlu pemahaman karena teman-teman sebagian besar baru mutasi (ganti divisi), jadi SOP kan sudah aman nih.</p>	<p>Dalam pembuatan SOP badan pengawas tidak ikut membuat itu, yang membuat adalah pengurus LPD dan badan pengawas hanya memeriksa dimana sisi lemahnya, yang baik dipakai yg lemah diperkuat lagi. Dan sebenarnya SOP itu sudah ada standarnya dari LPLPD jadi itu yang dijadikan acuan dalam pembuatan SOP, dan juga memakai acuan <i>desamawa cara</i> (aturan dari desa adat).</p>	Pembentukan dan keterbaharuan SOP dibuat berdasarkan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
---------------------------------	--	--	---	--



Item pertanyaan	Triangulasi Sumber					Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 3/KA	Narasumber/AP	Narasumber/WB	Narasumber/KB	
Penyampaian Hasil Kinerja kepada stakeholder	Nah untuk evaluasi semesteran kita lakukan di bulan Maret bersama Badan Pengawas, selanjutnya nikel juga disampaikan di parum desa dibulan Juni. Kita kan buat juga rancangan kerja itu juga disampaikan di parum desa di awal bulan oktober. Dan terakhir di awal januari kita menyampaikan laporan pertanggungjawaban. Dalam perda, sesuai dengan pengawasan eksternal auditor itu kan seharusnya dilakukan dua tahun sekali, disini tiang usulkan untuk dilakukan setahun sekali. Biar benar-benar terawasi dan dilakukan secara rutin, meskipun mengeluarkan biaya Rp. 20.000.000	nah selama 3 bulan kita semacam mengadakan rapat triwulan. Tri wulan pertama itu kita rapat dengan prajuru, pengurus LPD, pegawai, dan kelian adat/banjar. itu kita hadirkan dan memberikan photocopynya satu-satu jadi kita memberikan hasil kinerja selama 3 bulan. akan disiarkan ke masing-masing kelian adat dan kelian adat akan menyampaikan ke masing-masing warga.	Melalui laporan harian, laporan harian (setiap hari jumat), dan laporan triwulan (3 bulan sekali) panureksa memantau mengenai pencapaian kinerja karyawan. Untuk memastikan bahwa karyawan sudah bekerja sesuai dengan SOP atau prosedur yang ada. Triwulan pertama tgl 3 april kita sudah evaluasi mengenai kinerja dari RK hampir sepenuhnya tercapai. Karena kita sangat taat pada peraturan pemerintah dengan menyampaikan hasil atau	Saat ini semua menerima dengan baik. Nah kalau disini biasanya RAT itu disampaikan dan juga untuk pelaporan terakhir juga akan disampaikan di <i>Pesamuan Agung</i> (parum dari desa adat) tetap dilaporkan.	Nah tiang sebagai kelian banjar kan pasti mengikuti laporan tahunan nikel, dan LPD sudah menyampaikan segala informasi dengan transparan dan laporan yang disampaikan dilakukan dengan berkala. Undangan rapat diberikan dari LPD atau Desa Adat dan dalam parum nikelah penyampaian hasil kinerja.	Penyampaian hasil kinerja dengan krama desa adat Kesiman, diawali dengan rapat Triwulan, Rapat Seemesteran, Penyampaian Rancangan Kinerja dan RAT. Dihadiri oleh prajuru desa adat, pegawai LPD dan masing-masing kelian banjar.

	sekali audit tiang tidak masalah yang penting kita transparan dalam menyampaikan keuangan.		pencapaian kinerja triwulan pertama, kedua dan ketiga setelah nikel baru laporan tahunan. Jadi sudah disampaikan secara berkala. Tahunan biasanya diambil januari sekalian pertanggung jawaban kinerja, hasil pantauan, baru disampaikan ke krama desa melalui perwakilan kelian banjar nikel mekanismenya nggih.		
--	--	---	---	--	--

Item pertanyaan	Triangulasi Sumber					Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 2/KK	Narasumber 3/KA	Narasumber 4/KD	Narasumber/AP	
Pengawasan internal	Iya benar, pengawasan pertama dilakukan oleh Kepala Bagian, selanjutnya SPI (Satuan Pengawas Internal), permunggu dilakukan oleh Badan Pengawas,	Nah kita ada 3 pengawasan ya, ada SPI (Satuan Pengawas Internal) dari LPD sendiri. yang kedua ada badan pengawas internal yang merupakan perwakilan krama yang mempunya kompetensi dibidang perbankkan. Selanjutnya ada auditor eksternal.	Nah kita disini kana da 3 pengurus mba, ada kredit sama pak kepala, akuntansi bendahara dan tata usaha bagian umum. nah saya diakuntansi kan dibawah naungan bendahara nih jadi setiap hari beliau mengcroscek mba, semua transaksi.	Jadi untuk pengawasan berkala itu ada Kepala Bagian, SPI, Badan Pengawas Internal, dan setiap akhir bulan juga menyerahkan hasil kinerja LPD ke Badan Pengawas. Jadi pencapaian kinerja apa saja yang sudah dicapai selama satu bulan.	Untuk kegiatan pengawasan sudah berjalan dengan efektif, nika secara operasional panureksa dibagi menjadi 3, ada yang mengawasi bagian bendahara atau dana, pegawai dan kredit.	Kegiatan Pengawasan pertama dilakukan oleh Bagian SPI setiap hari secara <i>real-time</i> .
Badan Pengawas	Badan Pengawas Internal yang dipilih langsung oleh desa adat.	badan pengawas internal yang merupakan perwakilan krama yang mempunya kompetensi dibidang perbankkan. Selanjutnya ada auditor eksternal.		kalau setiap minggunya kita punya Badan Pengawas Internal itupun ada yang membidangi job desknya masing-masing		Badan Pengawas atau Panureksa merupakan BP internal perwakilan dari masing-masing banjar. Dalam kegiatan pengawasan bBP dibagi menjadi tiga bagian yaitu Bagian Kredit, Pegawai, dan Keuangan.

Pengawasan dari Badan Pengawas	<p>Kalau dari pengurus setiap hari, pengurus adalah manajemen puncak jadi sudah membaca neraca, kalau dari bapak pengawas pengawasannya seminggu sekali setiap jumat, jadi informasi apa yang diterima badan pengawas itu akan ditindak lanjuti. dan untuk laporan setiap bulan kebadan pengawas, biasanya bagian umum atau SPI. Laporan bulanan dan tahunan biasanya beliau yang buat (bagian umum dan SPI)</p>	<p>Nah gini, kita kan seperti mengadakan seperti semester 1 nih jadi badan pengawas itu membuat rekap hasil laporan kita, jadi apa yang ditemukan nanti akan disampaikan disana. jadi hasil rekap dimasing-masing devisi itu ada. nanti jika ditemukan kesalahan mereka tidak akan menyalahkan tapi lebih ke memberikan solusi. Yang namanya monitoring itu semua ngasi masukan mba.</p>	<p>Jadi untuk pengawasan berkala itu ada Kepala Bagian, SPI, Badan Pengawas Internal, dan setiap akhir bulan juga menyerahkan hasil kinerja LPD ke Badan Pengawas. Jadi pencapaian kinerja apa saja yang sudah dicapai selama satu bulan.</p>	<p>Cara badan pengawas mendeteksi atau mengidentifikasi resiko kecurangan yaitu dengan melihat atau mengecek laporan harian, bulanan dan juga triwulan. Terkadang panureksa juga melakukan sidak khususnya dibagian kas, untuk memastikan bahwa pencatatan itu sudah benar dan sesuai dengan keadaan dilapangan</p>	<p>BP melakukan pengawasan setiap hari jumat dengan menerima laporan harian. Dan setiap akhir bulan menerima laporan bulanan dari bagian SPI terkait dengan hasil kinerja pegawai.</p>
--------------------------------	--	--	---	---	--

Pengawasan Berkala dari KAP Ramantha	<p>Iya benar, pengawasan pertama dilakukan oleh Kepala Bagian, selanjutnya SPI (Satuan Pengawas Internal), permimpinan dilakukan oleh Badan Pengawas, kemudian setiap tahunnya dilakukan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Jika ada pembinaan dari LPLPD, biasanya nake gabung dengan Bank BPD,dinas kebudayaan, nake menjadi satu group biasanya. Tapi nake melakukan pembinaan saja tidak pengawasan ya, itu juga mereka jarang datang</p>	<p>Iya dengan auditor Ramantha</p>	<p>Nah tidak semua LPD itu bisa memakai KAP dalam sistem pengawasan eksternalnya, karena itu membutuhkan biaya yang tinggi. jadi biar bisa kerjaan kita disini dikoreksi, karena kita pegawai untuk ilmu juga tidak matang sekali ya. jadi dari KAP sebagai audit langsung kalau memang kurang cara bekerjanya pasti akan dikasih tau, masukan, dan menambah ilmu dengan dibuatkan sistem yang baru. dan memberikan solusi mana yang terbaik buat operasional dan mana yang tidak.</p>	<p>Kalau tidak salah kami sudah menggunakan audit eksternal sebanyak 4 kali, dan itu dilakukan setiap tahun. Untuk catatan selalu wajar tanpa pengecualian. Setau saya, setiap bulan itu akan setor laporan ke LPLPD kota Denpasar, itu akan bentuk dari pelaporan</p>	<p>Kerjasama dengan Lembaga lain terkait pengawasan yaitu Kerjasama dengan KAP Ramantha, yang diadakan setahun sekali. Kemudian ada juga pengawasan dari LPLPD KOTA Denpasar dan provinsi, yang waktunya tidak menentu tergantung dari LPLPD itu sendiri. Hasil KAP juga disampaikan di parum desa adat. Mengenai LPD Kesiman, disclaimer, tanpa cattan atau tanpa pengecualian. Dan LPD Kesiman merupakan salah satu LPD terbesar di Bali, dan selalu mendapat catatan yang baik dari KAP.</p>	<p>Pengawasan eksternal dari KAP Ramantha sebagai auditor eksternal dengan melakukan audit setiap setahun sekali, serta pembinaan yang dilakukan oleh LPLPD Kota Denpasar.</p>
--------------------------------------	--	------------------------------------	--	--	---	--

Item pertanyaan	Triangulasi Sumber								Interpretasi
	Narasumber 1/ KL	Narasumber 2/KK	Narasumber 3/KA	Narasumber 4/KD	Narasumber /AP	Narasumber/ WB	Narasumber/ KB	Narasumber/ NL	
Keberhasilan LPD menurut pihak eksternal			Sering sekali, jadi sering ada LPD Kesini. jadi meskipun kita disini masuk dalam kategori yang sehat, tapi kita tetap juga mencari yang namanya masukan antar LPD. baru kemarin LPD datang kesini, ada LPD Peguyangan bertanya terkait neraca,				Terkait perkembangan LPD Kesiman, menurut saya merasa diuntungkan ya. Misalnya kebetulan tiang kan juga nasabah ya dan menabung disana, saya mendapatkan bunga dan bunganya lebih besar dari bank konvensional. Jadi makanya kita memilih LPD. Karena <i>trend recordnya</i> juga bagus, beberapa kali menerima penghargaan nah makanya kita percaya uang kita	Untuk pelayanan pegawai ke nasabah itu sepertinya sudah pasti sesuai dengan SOP, karena pegawai ramah dan harmonis dalam penyampaian informasi yang diberikan.	LPD Kesiman memiliki nilai yang positif di masyarakat, serta sering menerima visitasi dari LPD lain.

							simpan disana.		
Penyaluran bantuan/Pawongan	dimana Rp. 200.000.000 nike untuk ngaben masal dan sisanya nike untuk memperbaiki parahyang an. . Dan dana kematian juga masuk disini yang kita berikan kekrama kesiman yg lagi berduka sebesar Rp. 700.000.	Pawongan dalam bentuk bantuan ke warga	nah dana ngaben 5 tahun sekali kita mengadakan ngaben masal, yang kedua mukur, ketiga metatah masal.	Contohnya nike ya dana kematian untuk krama ini per 5 tahun sekali kita ada ngaben masal, mengukur masal, itu durasi 5 tahun sekali.	Ada juga bantuan untuk krama yang meninggal dapat 750rb .	Dan ada juga bantuan untuk kematian untuk krama desa. Dulu diberikan karangan bunga saja, tidak dana santunan kematian kan jadinya tidak efektif. Sekarang kan efektif karena berupa dana. Nah untuk dampak yang dirasakan nike pasti berpengaruh untuk pertumbuhan ekonomi.		Selain itu juga ada santunan untuk krama yang meninggal.	Dana yang disalurkan ke krama dalam aspek pawongan, contohnya memberikan santunan kepada krama yang meninggal. Serta memberikan dana bantuan untuk kegiatan ngaben masal,metatah masal.

Item pertanyaan	Triangulasi Sumber							Interpretasi
	Narasumber 1/KL	Narasumber 2/KK	Narasumber 4/KD	Narasumber/A P	Narasumber/W B	Narasumber/K B	Narasumber/N L	
Penyaluran bantuan /Parahyangan	Makanya satu-satunya LPD di Bali, Kesiman ini membentuk kinerja sosial Rp. 700.000.000 pertahun, dimana Rp. 200.000.000 nike untuk ngaben masal dan sisanya nike untuk memperbaiki parahyangan.	Kita memberikan bantuan dalam bentuk Parahyangan seperti upacara pengerebongan.	Terus ada untuk odalan-odalan setiap 6 bulan,	Dari <i>parahyangan</i> kita tetap mensuport LPD untuk <i>parahyangan</i> desa. Parahyangannya membantu odalan dengan memberikan punia,	Contoh saja, misalnya ada karya di pura ratu aji, ngenteg linggih, nah kita atau jro bendesa tetep koordinasi dengan LPD terkait punia yang disalurkan. Dan tidak menutup kemungkinan pura-pura yang berada di wilayah desa adat setiap piodalan itu pasti ada bantuan dari desa adat dan juga LPD. Dana bantuan yang diberikan tidak dari laba 20%, tapi diluar itu. Dialokasikan berbeda. Cuman Jro Bendesa buat nike pos punia, misalnya dalam satu tahun itu tidak ada yang piodalan atau mekarya akan dilimpahkan ke hal lain.	Untuk bantuan yang disalurkan LPD biasanya berupa dana yang sudah kita terima, misalnya bantuan untuk kegiatan-kegiatan upacara. Itu rutin diberikan untuk kegiatan piodalan di pura, dan dana nike disalurkan setiap setahun sekali.	Terkait bantuan LPD ke banjar itu sangat membantu, contohnya untuk kegiatan upacara	Bantuan dana berdasarkan aspek Parahyangan diberikan kepada krama dalam bentuk punia kegiatan piodalan di masing-masing banjar.

Penyaluran Bantuan / Palemahan	jadi hasilnya nike untuk THK tadi, parahyangan, palemahan, dan pawongan. kalau pulang ke barat lewat pura pengerebongan itu sekarang sedang membangun pura baleagung dengan batu merah itu. Dan sebenarnya kalau boleh tiang sampaikan menghabiskan 2 Milliar semua itu dari LPD	renovasi wantilan, sama beli kulkul.		Dana bantuan yang diberikan tidak dari laba 20%, tapi diluar itu. Dialokasikan berbeda. Cuman Jro Bendesa buat nike pos punia, misalnya dalam satu tahun itu tidak ada yang piodalan atau mekarya akan dilimpahkan ke hal lain. Uangnya harus tetap dikeluarkan, dilimpahkan untuk hal yang lain. sehingga bisa digunakan untuk Palemahan dan Pawongan. Tapi posnya disni adalah punia aci, yang bebas digunakan baik untuk lingkungan, penataan, asalkan udah turun ke banjar silahkan banjar yang mengelola.	Selain dana untuk kegiatan piodalan dan santunan kepada krama yang meninggal, bantuan dana juga diberikan untuk perbaikan-perbaikan Pura di lingkungan desa adat Kesiman dan perlengkapan untuk kegiatan adat.
--------------------------------	--	--------------------------------------	---	--	--

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Badan Pengawas



Wawancara dengan Kelian Banjar



Wawancara dengan Bagian Kepala Akutansi

